

**LAPORANKEGIATAN  
KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMK PIUS X MAGELANG**



**Disusun Oleh:**

**Kristalia Monica Sihite**

**11513244010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 di SMK PIUS X Magelang

Nama : Kristalia Monica Sihite

NIM : 11513244010

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum di dalam naskah laporan.

Dosen Pembimbing PPL

Magelang , September 2014

Guru Pembimbing

Widyabakti Sabatari, M. Sn

Rita Ayu Budiastuti, S. Pd

NIP. 1961 1015 198702 2 001

NIK.1999. 04. 0131

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

Dra. D .Anjar Wulansari

Lusila Evonia K. H. ,S. Pd

NIK. 1995. 10. 0095

NIK. 1991. 10. 0064

## BAB I

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan institusi yang mempunyai peranan besar dalam pelaksanaan pembangunan bangsa. Akan tetapi, kehadirannya masih belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani persoalan tersebut, perguruan tinggi mencoba melahirkan kebijakan yang dapat membuka lahan baru bagi proses pemberdayaan masyarakat. Alasan inilah yang melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Salah satu program yang dirancang sebagai implementasi dari pengabdian Perguruan Tinggi kepada bidang pendidikan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dilaksanakan dengan cara menerjunkan mahasiswa di bawah supervisi Perguruan Tinggi untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Hal itu dikarenakan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempersiapkan atau mencetak guru masa depan. Sasaran PPL adalah sekolah yang sesuai dengan bidang/ jurusan yang digeluti.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah (1) memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial disekolah atau lembaga, dalam rangka melati dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. (2) memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik terkait atau dengan proses pembelajaran maupun

kegiatan manajerial kelembagaan. (3)meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan. (4)memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. (5) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Riwayat Sekolah**

Awal berdirinya SMK pius X tidak lepas dari surat Mgr. A. Soegijopranto SJ, Uskup Agung Semarang, yang dikirim kepada suster CB pada tanggal 28 april 1953. Surat tersebut berisi permintaan monsignuer agar tarekat Carolus Borromeus bersedia membuka SGKP (Sekolah Guru Kepandaian Putri) di Magelang. Setelah beberapa kali berganti nama dan sampai saat ini ditetapkan sebagai SMK PIUS X Magelang. SMK PIUS X Magelang menempati lahan seluas  $5228m^2$  yang meliputi luas keseluruhan bangunan  $2858 m^2$ , halaman atau taman seluas  $700 m^2$ , lapangan olahraga  $800m^2$ kebun seluas  $780m^2$ , dan lain – lain seluas  $90 m^2$  SMK PIUS X Magelang terletak di Jl A. Yani No 20 Magelang.

### **2. Visi dan Misi dari SMK PIUS X Magelang :**

#### **a. Visi**

“ Iman kuat dan kompetensi tinggi membentuk pribadi utuh dan unggul dalam berkompetisi, memiliki wawasan kebangsaan serta peduli lingkungan hidup.”

#### **b. Misi**

1. Meningkatkan profesionalitas ketenagaan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik dengan lebih memperhatikan yang berkesesakan hidup.
3. Melakukan KBM yang berkualitas dengan mengembangkan pendidikan karakter bangsa, ketrakanitaan dan peduli lingkungan hidup.
4. Mengoptimalkan kerja sama dengan dunia industry dan masyarakat.

### **3. Program Keahlian**

Sampai saat ini SMK PIUS X Magelang memiliki beberapa program keahlian sebagai berikut:

#### **a. Program Keahlian Jasa Boga**

Program keahlian jasa boga terdiri dari dua kelas untuk kelas XII (duabelas) dan kelas XI (sebelas) dan untuk kelas X (sepuluh) terdiri dari 3 kelas

- b. Program Keahlian Busana Butik.  
Program keahlian busana butik terdiri dari satu kelas untuk masing – masing tingkat.
- c. Program Keahlian Patiseri  
Program keahlian patiseri terdiri dari satu kelas untuk tingkat kelas XII (duabelas) dan XI(sebelas) dan untuk kelas X (sepuluh) keahlian patiseri sudah di tiadakan atau dijadikan satu pada keahlian jasa boga.

#### 4. Lokasi Sekolah

SMK PIUS X Magelang terletak dipusat kota Magelang di jalan Ahmad Yani No 20. Bangunan yang mengelilingi SMK PIUS X Magelang meliputi pusat perbelanjaan, SMP Tarakanita, PLN, Bank BCA, PolRes, dan di belakang sekolah terdapat asrama sekolah yang diperuntukkan bagi siswi SMK PIUS X Magelang, kebanyakan siswi yang berada di asrama adalah mereka yang berasal dari luar kota Magelang bahkan luar pulau Jawa. Batas lingkungan sekolah disebelah utara berbatasan dengan kantor polisi militer, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Samban, di sebelah barat berbatasan dengan Jl. A Yani dan di sebelah selatan berbatasan dengan SMP Tarakanita.

#### 5. Kondisi Fisik Sekolah

- a. Luas Tanah Sekolah  
Luas tanah keseluruhan menurut kepemilikan dan penggunaan lahan yang seluas  $5228\text{ m}^2$  yang meliputi luas keseluruhan bangunan  $2858\text{ m}^2$ . Halaman atau taman seluas  $700\text{ m}^2$ , lapangan olahraga  $800\text{ m}^2$ , kebun seluas  $780\text{ m}^2$ , dan lain – lain seluas  $90\text{ m}^2$ .
- b. Ruang Kelas.  
SMK PIUS X Magelang terdapat 8 ruang kelas teori, 5 ruang dapur, 3 ruang busana.
- c. Kanti  
SMK PIUS X Magelang memiliki kantin yang menyediakan aneka makanan dan minuman untuk siswa, karyawan dan guru.
- d. Bangunan Lain
  - 1. Ruang kepala sekolah seluas  $32\text{ m}^2$
  - 2. Ruang guru seluas  $64\text{ m}^2$
  - 3. Ruang TU seluas  $67\text{ m}^2$
  - 4. Ruang graha atau aula seluas  $104\text{ m}^2$
  - 5. Koperasi seluas  $54\text{ m}^2$
  - 6. Ruang UKS seluas  $25\text{ m}^2$
  - 7. Ruang BK, seluas  $18\text{ m}^2$
  - 8. Ruang OSIS, seluas  $15\text{ m}^2$
  - 9. Kamar mandi siswa dan guru, seluas  $59\text{ m}^2$
  - 10. Ruang praktek, seluas  $595\text{ m}^2$
  - 11. Gudang, seluas  $194\text{ m}^2$

12. Perpustakaan, seluas  $88\text{ m}^2$
13. Laboratorium computer, seluas  $60\text{ m}^2$
14. Unit Produksi, seluas  $386\text{ m}^2$
15. Asrama sekolah.

## **6. Keadaan Non Fisik Sekolah**

### **a. Keadaan Personalia**

Pada saat SMK PIUS X Magelang dipimpin oleh Dra. Demetria Anjar Wulansari, dengan jumlah guru dan karyawan 23 orang yang ada dalam rincian sebagai berikut:

- 1) Lulusan S2 sejumlah 1 orang.
- 2) Lulusan S1 sejumlah 19 orang.
- 3) Lulusan DIII sejumlah 1 orang.
- 4) Lulusan DII sejumlah 1 orang.
- 5) Sedang menyelesaikan program S1 sejumlah 1 orang.

Jumlah tenaga administrasi di SMK PIUS X Magelang sejumlah 11 orang, meliputi:

- 1) Lulusan SLTA sejumlah 3 orang, sebagai tenaga pelaksana.
- 2) Lulusan S1 sejumlah 1 orang.
- 3) Lulusan SLTA sejumlah 2 orang.
- 4) Lulusan SLTA sejumlah 5 orang, sebagai tenaga pembantu pelaksana.

### **b. Program Kerja Lembaga**

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Wakasek kurikulum bertugas membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan kulikurel dan ekstra kulikuler.
- 2) Wakasek hubungan kerjasama industry / masyarakat bertugas membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas hubungan industry / masyarakat meliputi menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas khususnya dibidang hubungan kerjasama dengan dunia usaha / industry yang relevan serta memasarkan tamatan SMK PIUS X Magelang.
- 3) Wakasek urusan ketenagaan bertugas membantu kepala sekolah dalam menyusun program kerja pendataan analisis, pengadaan, peningkatan / pengembangan profesi dan jabatan, peningkatan kesejahteraan dan pemberian reward atau punishment kepada tenaga kependidikan disekolah.
- 4) Wakasek urusan sarana dan prasarana bertugas membantu kepala sekolah dalam menyusun program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana serta mengkoordinir pelaksanaan, pengadaan inventarisasi pemeliharaan, perbaikan, pengawasan, penggunaan listrik/telpon/air serta evaluasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah lainnya.

- 5) Wakasek urusan kesiswaan bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan kesiswaan, yaitu dalam menyusun program kerja pembinaan kesiswaan, 5k-7k, kegiatan luar sekolah dan mengkoordinir pelaksanaannya.
- 6) Ketua jurusan bertugas membantu kepala sekolah dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta melaksanakan tugas mengajar dan meningkatkan profesi guru dalam jurusannya.
- 7) Ketua program studi bertugas membantu kepala rumpun dalam pembinaan dan penjabaran kurikulum program studi, bimbingan dan peningkatan prestasi belajar, mengkoordinasikan pemakaian bahan – bahan dan alat praktik dalam program studi yang bersangkutan serta memelihara hubungan dengan dunia kerja.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK PIUS X Magelang dibawah coordinator Bp.agustinus Sumardjo. Macam – macam kegiatan ekstrakurikuler :

- 1) Bola volley : didampingi oleh Ari
- 2) Bola Basket : di damping oleh Asteria Dwiana Rahayu, S.Pd.Kor
- 3) Dancer : didampingi oleh Asteria Dwiana Rahayu, S.Pd.Kor
- 4) Band : didampingi oleh Rita Ayu Budiastuti, S.Pd
- 5) PBB : didampingi oleh Agus

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Misi dari kegiatan PPL adalah menghasilkan calon guru atau tenaga pendidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional. Untuk tercapainya misi tersebut, ada beberapa program inti yang disiasati oleh praktikan. Adapun kegiatan – kegiatan tersebut antara lain.

### **1. Perumusan Program PPL**

- a. Observasi Pra-PPL
- b. Observasi lapangan

Observasi dilakukan individu oleh tiap – tiap program studi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi sekolah.

- c. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan diruang kelas dan diruang praktik (lapangan ), observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir, hambatan-hambatan yang ada sehingga mahasiswa dapat mengatasi dan berusaha belajar dengan maksimal.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

- 1) Cara membuka pelajaran.
- 2) Cara menarik perhatian siswa.
- 3) Cara memotivasi siswa.

- 4) Cara memberi acuan atau gambaran mengetahui metode atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 5) Cara memberikan kaitan
- 6) Sistematika pemberian materi
- 7) Penguasaan materi
- 8) Metode pembelajaran
- 9) Media pembelajaran
- 10) Teknik pengelolaan kelas agar dinamis , aktif, interaktif dan partisipatif
- 11) Teknik bertanya
- 12) Cara menanggapi siswa.
- 13) Penguasaan bahasa
- 14) Variasi gerak
- 15) Pengelolaan waktu.
- 16) Penampilan
- 17) Cara menutup pelajaran
- 18) Cara membuat kesimpulan
- 19) Bentuk dan cara evaluasi.

Praktik mengajar sesuai bidang studi masing-masing, mahasiswa dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menggunakan dan mengefektifkan perangkat media pembelajaran
- 3) Praktik mengajar dikelas
- 4) Pendampingan
- 5) Evaluasi
- 6) Bimbingan dengan guru pembimbing lapangan
- 7) Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- 8) Menyusun laporan.

## **2. Rancangan Program PPL**

Pelaksanaan PPL yang dimulai tanggal 02 juli – 17 september 2014 memiliki rancangan kegiatan sebagai berikut:

- a. Observasi kelas
- b. Bimbingan dengan guru pembimbing dalam pembuatan RPP dan materi
- c. Praktik mengajar, meliputi:
  1. Praktik mengajar dikelas
  2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  3. Pendampingan
  4. Evaluasi dan koreksi
- d. Bimbingan PPL
- e. Penyusunan laporan



## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah, mulai pada tanggal 10 Juli sampai 16 September 2014. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai.

#### **A. Persiapan PPL.**

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik kesiapan secara akademik, mental, maupun ketrampilan lain. Agar dapat terwujud hal tersebut mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan aktivitas praktik di sekolah.

Kegiatan pelaksanaan pembekalan dilakukan kepada setiap mahasiswa dengan memberi materi pembekalan baik secara umum maupun secara khusus. Waktu pelaksanaan pembekalan tergantung dari waktu yang diberikan oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompok.

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengajaran Mikro**

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberi materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman satu kelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, menguasai kelas dengan cara menutup kelas.

#### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL, dengan baik. Dari pembekalan mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman dalam bidang yang ditekuni.

#### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar, yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dll). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas, seperti membuka dan menutup materi di kelas, mengelola kelas, merencanakan pengajaran,

menyusun program semester, menyusun satuan materi diklat, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta diklat, media yang dapat digunakan, dll. Observasi lingkungan sekolah atas lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku ditempat PPL.

Hal yang diobservasi adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Silabus
  - 2) Rencana Pembelajaran
  - 3) Program Tahunan
  - 4) Program Semester
  - 5) Hari dan Jam Efektif KBM
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Teknik Membuka Pelajaran
  - 2) Metode pembelajaran
  - 3) Penggunaan waktu
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penyajian materi
  - 6) Gerak
  - 7) Cara memotivasi siswa
  - 8) Teknik bertanya
  - 9) Penguasaan kelas
  - 10) Penggunaan media
  - 11) Bentuk dan cara evaluasi
  - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa.
  - 1) Perilaku siswa didalam kelas
  - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a) Observasi yang dilakukan dikelas, saat guru menyampaikan materi ada siswa yang ramai sendiri namun masih dalam batas normal, ada juga yang melakukan kegiatan lain.
- b) Kondisi ruang kelas sudah cukup luas dengan tataan barang yang sudah disesuaikan dan dirapikan.

Dari observasi diatas didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PPL hanya meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- a) Satuan pembelajaran
- b) Silabus
- c) Rencana pembelajaran
- d) *Job Sheet*
- e) Media pembelajaran

- f) Kisi-kisi soal
- g) Rekapitulasi nilai
- h) Alokasi waktu.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian, yaitu praktik belajar terbimbingan dan praktik belajar mandiri, dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan guru tetap dilakukan.

#### **4. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Persiapan pembelajaran lain yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai adalah rencana pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Pembuatan rencana pembelajaran dapat membantu guru untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

### **B. Pelaksanaan PPL.**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1. Didalam pelaksanaan PPL diperlukan persiapan yang sangat matang baik oleh mahasiswa, dosen pembimbing, guru pendamping, sekolah atau lembaga serta komponen lain yang terkait.

#### **1. Observasi**

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 02 Juli 2014 sampai 17 September 2014, observasi pembelajaran dikelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, observasi dilakukan 1 kali pada saat pra PPL. Tujuan dari observasi adalah:

- a. Mengetahui proses berlangsungnya KBM dikelas.
- b. Tahap awal sosialisasi dengan peserta didik yang akan dididik nantinya.
- c. Gambaran awal dalam pelaksanaan langkah-langkah persiapan dan strategi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan KBM dikelas.
- d. Mengetahui berbagai teknik pembelajaran mulai dari pembuka, penggunaan media, metode pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan serta bagaimana cara guru memotivasi siswa.

#### **2. Pembuatan Perangkat Mengajar**

Setelah melakukan proses observasi kelas dan lingkungan sekolah, mahasiswa PPL harus konsultasi dengan guru pembimbing mengenai arahan pelaksanaan praktik mengajar. Dari hasil konsultasi mahasiswa mempersiapkan segala sesuatu untuk praktik mengajar mulai dari rencana pembelajaran, materi, serta media yang digunakan, setelah semua selesai dikerjakan maka dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu, dari konsultasi ini rencana pembelajaran dan materi bias mendapat koreksi dan harus di revisi.

Penyusunan RPP bertujuan agar dalam proses pembelajaran terencana dengan baik. Sedangkan materi yang akan disampaikan dibuat dalam bentuk hand out untuk pembelajaran teori dan Job Sheet untuk pembelajaran praktik.

**3. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar adalah tujuan utama dari kegiatan PPL, dimana setiap mahasiswa yang praktik harus mampu menjadi guru, member contoh yang baik kepada siswa, serta mampu mendidik dan memotivasi siswa.

Sarana media yang digunakan saat mengajar di SMK PIUS X Magelang diantaranya adalah jobsheet, handout, power point, dll. Sebelum praktik mengajar, praktikan diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai persiapan untuk menunjang pencapaian proses belajar mengajar agar dalam penyampaian materi dapat lebih terarah dan terorganisir dengan baik.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 9 kali dengan rincian 7 kali mengajar kelas X busana dan 2 kali mengajar kelas XII busana. Adapun jadwal kegiatan prakti mahasiswa praktikan di SMK PIUS X Magelang sebagai berikut :

**a. Praktek Mengajar ke-1**

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014  
Kelas : X BB  
Standart Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit  
Kompetensi Dasar : Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Sifat Diklat : Teori dan praktek  
Waktu : 8 x 45 menit

**b. Praktek Mengajar ke-2**

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014  
Kelas : X BB  
Standart Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit  
Kompetensi Dasar : Kampuh  
Sifat Diklat : Teori  
Waktu : 2 x 45 menit

**c. Praktik Mengajar ke-3**

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014  
Kelas : X BB  
Standart Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit  
Kompetensi Dasar : Kelim  
Sifat Diklat : Teori  
Waktu : 2 x 45 menit

**d. Praktik Mengajar ke-4**

Hari, Tanggal : Rabu, 10 September 2014  
Kelas : X BB  
Standart Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit  
Kompetensi Dasar : Lipit  
Sifat Diklat : Teori  
Waktu : 2 x 45 menit

**e. Praktik Mengajar ke-5**

Hari, Tanggal : Rabu, 10 September 2014  
Kelas : X BB  
Standart Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit  
Kompetensi Dasar : Kerutan  
Sifat Diklat : Teori  
Waktu : 2 x 45 menit

**f. Praktik Mengajar ke-6**

Hari, Tanggal : Rabu, 10 September 2014  
Kelas : X BB  
Standart Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit  
Kompetensi Dasar : Hand Sewing  
Sifat Diklat : Teori  
Waktu : 2 x 45 menit

**g. Praktik Mengajar ke-7**

Hari, Tanggal : Jumat, 5 September 2014  
Kelas : XII BB  
Standart Kompetensi : Pattern Making  
Kompetensi Dasar : Identifikasi Busana Pesta  
Sifat Diklat : Teori  
Waktu : 2 x 45 menit

**h. Praktik Mengajar ke-8**

Hari, Tanggal : Jumat, 12 September 2014  
Kelas : XII BB  
Standart Kompetensi : Pattern Making  
Kompetensi Dasar : 1. Menganalisis disain busana pesta.  
2. Mengubah pola sesuai disain  
Sifat Diklat : praktik  
Waktu : 3 x 45 menit

#### **i. Praktik Mengajar ke-9**

Hari, Tanggal	: Sabtu, 13 September 2014
Kelas	: X BB
Standart Kompetensi	: Dasar Teknologi Menjahit
Kompetensi Dasar	: Lipit
Sifat Diklat	: Praktik
Waktu	: 4 x 45 menit

Proses kegiatan mengajar dimulai dengan salam, berdoa, absensi, apersepsi, menciptakan suasana kondusif melalui penataan ruang, penyampaian materi, evaluasi dan ditutup dengan salam. Pada permulaan pelajaran dimulai dengan apersepsi dengan tujuan agar siswa tertarik untuk mendengarkan dan mempelajari materi yang disampaikan serta mengulas sedikit tentang materi minggu lalu. Selain itu, praktikan juga memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar melalui contoh-contoh yang diberikan. Kemudian diakhir pelajaran ditutup dengan evaluasi dari materi yang disampaikan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, diskusi, tanya-jawab, dan presentasi di depan kelas. Media yang digunakan yaitu papan tulis, *hand out*, *Job Sheet*, pengalaman, contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan, maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian tulis dan lisan. Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa. Ujian tulis tersebut berupa kuis, pekerjaan rumah (PR).

#### **4. Evaluasi dan koreksi**

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain:

- a. Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau ketrampilan motorik, dan pengukuran afektif yang mencakup minat, sikap dan motivasi belajar.

- b. Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif, menjodohkan dan sebagainya.

## **5. Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik mengajar, yaitu konsultasi meliputi : materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Handout, Job Sheet, media dan perangkat pembelajaran lainnya. Setelah itu praktikan merevisi hasil konsultasi tersebut dan untuk selanjutnya rencana pelaksanaan pembelajaran itu akan diberikan kembali kepada guru pembimbing untuk dinilai.

Setelah praktik mengajar guru memberikan evaluasi hasil mengajar, kritik, saran, penilaian ini dilakukan agar pada praktik selanjutnya kesalahan yang ada tidak terulang lagi dan praktikan dapat mengajar lebih baik lagi serta dapat meminimalisir kesalahan.

## **6. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan berisi : jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, matriks hasil kerja PPL, absensi peserta diklat, lembar penilaian dan sebagainya.

## **C. Analisis Hasil Kegiatan.**

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran**

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan Silabus, RPP dan kelengkapan buku administrasi guru yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar. Sehingga dalam pembuatan buku administrasi guru, mahasiswa praktikan mengalami hambatan dalam penyusunannya.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

## 2. Hambatan yang berkaitan dengan KBM

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal – hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa belum mengenal lebih jauh materi yang akan disampaikan.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus, maupun dari internet.

Saat pertemuan awal praktikan masih ragu dalam penyampaian materi, ini disebabkan karena praktikan belum percaya diri dan masih merasa ilmu yang dimiliki masih kurang.

## 3. Hambatan dari Siswa

Siswa yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan adalah siswa kelas 1 dan kelas 3 adapun hambatan dari siswa tersebut adalah faktor kedisiplinan sehingga keadaan kelas tidak terkondisikan dengan baik sehingga praktikan kadang hanya memberikan motivasi dan peningkatan kedisiplinan sehingga pemenuhan materi pun tidak terpenuhi secara penuh.

Solusi yang dilakukan untuk menangani masalah tersebut adalah memberikan atau menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang menarik dan komunikatif, seperti *handout* dan *Job Sheet* yang menarik. Untuk menangani siswa yang jenuh, seorang guru harus memiliki strategi khusus yaitu dengan memberikan beberapa motivasi agar pengetahuan siswa semakin luas sehingga mampu membuat siswa makin tertarik untuk memperdalam pelajaran.

Selain itu guru juga perlu memberikan semacam bahan candaan atau cerita lucu sebagai pemecah kejenuhan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Akan tetapi guru jangan sampai terlarut dengan suasana sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Untuk keterbatasan pengetahuan siswa dengan materi terkait, maka usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan apersepsi kepada siswa lebih detail dan memberikan contoh-contoh yang



berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa tetapi tetap dalam lingkup materi yang disampaikan.

#### **D. Refleksi.**

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK PIUS X Magelang, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh beberapa hasil pengalaman sebagai berikut :

- a. PPL memberikan bekal bermanfaat kepada mahasiswa calon pendidik atau pengajar
- b. Selama di sekolah mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai dunia pendidikan yang sebelumnya diketahui dari teori-teori di bangku kuliah.
- c. Selama PPL mahasiswa dapat menerapkan secara langsung segala ilmu dan pengetahuan serta keterampilan yang telah didapat selama bangku kuliah.
- d. Selama PPL praktikan dapat merasakan secara langsung menjadi seorang guru di sekolah dan di dalam kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang dimulai pada tanggal 10 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Program ini dilaksanakan dengan cara menerjunkan mahasiswa dibawah supervisi Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pengabdian masyarakat Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa melakukan persiapan-persiapan agar nantinya siap untuk melaksanakan PPL yang meliputi pembekalan PPL (Pengajaran Mikro), dan observasi sekolah.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan program kerja PPL di SMK PIUS X Magelang, dapat disimpulkan bahwa :

- a. PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
- b. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
- c. PPL dapat memperluas wawasan tentang Guru sebagai tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah. Selain itu dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, memberikan evaluasi pelajaran untuk mengetahui apa yang telah dipelajari oleh siswa itu sendiri, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
- d. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi yang sebenarnya. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
- e. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

## **B. Saran**

1. Untuk SMK PIUS X Magelang
  - a. Sekolah perlu mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah, agar tujuan dalam proses KBM dapat tercapai dengan baik
  - b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu ditingkatkan dan diarahkan.
  - c. Perlunya kesinambungan program PPL di sekolah dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik
2. Untuk UPPL UNY
  - a. Perlu adanya sosialisasi program PPL yang lebih mendalam kepada sekolah atau lembaga yang dijadikan lokasi penempatan PPL.
  - b. Perlu adanya sosialisasi program PPL yang lebih mendalam kepada mahasiswa PPL yang dijadikan lokasi penempatan PPL.
  - c. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
  - d. Pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa harus benar-benar matang dan jauh sebelum penerjunan, agar mahasiswa dapat merencanakan program dengan matang dan benar-benar siap dalam pelaksanaan program.
  - e. Penetapan untuk penyerahan mahasiswa PPL harus melihat situasi sekolah agar mahasiswa dapat efisien mengajar dikelas.
3. Untuk mahasiswa PPL
  - a. Untuk mendapatkan hasil yang optimal diperlukan adanya koordinasi dan kesadaran antar mahasiswa dalam satu kelompok.
  - b. Seluruh mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi baik terhadap teman satu kelompok maupun terhadap warga sekolah.
  - c. Setiap mahasiswa PPL diharapkan dapat berinteraksi baik terhadap guru pembimbing dan siswa tempat kegiatan PPL berlangsung.
  - d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL dapat tercapai dengan baik.
  - e. Target dan skala prioritas sangat dibutuhkan dalam merencanakan maupun melaksanakan program, sehingga akan dihasilkan program yang benar-benar bermanfaat.

- f. mahasiswa harus menjaga menjaga nama baik almamater nya serta kepribadian pendidik.
4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL
  - b. Materi pembekalan sebaiknya jauh sebelum mahasiswa melaksanakan observasi.
  - c. Fasilitas yang ada lebih ditingkatkan sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

**LAMPIRAN**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Yesus Kristus atas bimbingan dan penyertaannya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PIUS X Magelang ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penulisan laporan ini merupakan tugas akhir dalam kegiatan PPL yang telah kami lakukan pada semester khusus sejak tanggal 10 Juli sampai 16 September 2014.

Terselesaikannya penulisan laporan ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, sampai pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. D. Anjar Wulansari, selaku Kepala Sekolah SMK PIUS X Magelang yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang.
2. Ibu Lusila Evonia K.H.S.Pd, selaku Koordinator PPL SMK PIUS X Magelang yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL ini.
3. Ibu Widyabakti Sabatari, M. Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) yang telah memberikan motivasi dan pengarahan sejak observasi sampai terselesaikannya laporan ini.
4. Ibu Rita Ayu Budiastuti, S.Pd, selaku Guru Pembimbing sekolah yang telah banyak membimbing dalam pelaksanaan PPL di SMK PIUS X Magelang.
5. Bapak/ Ibu guru serta Karyawan SMK PIUS X Magelang yang telah membimbing serta memberikan pengarahan kepada kami.
6. Seluruh siswa yang membantu tercapainya kegiatan PPL di SMK PIUS X Magelang.
7. Semua teman-teman kelompok PPL UNY SMK PIUS X Magelang yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
8. Kedua orangtua yang telah memberikan dukungan baik moril serta materil.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan PPL ini.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar penulis dapat lebih baik lagi kedepannya. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat dan menambah banyak pengetahuan bagi semua pihak. Amin

Magelang, September 2014

Penulis



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**MINGGU I**

**FO2**

**Untuk Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20  
GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite  
NIM : 11513244010  
FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

No.	Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu 22 Feb 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Penyerahan mahasiswa PPL di SMK PIUS X Magelang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Peraturan PPL di SMK PIUS X Magelang</li><li>Observasi kondisi sekolah oleh mahasiswa PPL</li></ul>		
2.	Kamis 27 Feb 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Observasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Observasi kondisi lingkungan sekolah</li></ul>		

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**  
**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Mengetahui :  
Guru Pembimbing**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**  
**NIP. 1999. 04. 0131**

**Mahasiswa**

**Kristalia Monica Sihite**  
**NIM. 11513244010**





**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**MINGGU II**

**FO2**

**Untuk Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20

GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite

NIM : 11513244010

FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa 17 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Observasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik yang diikuti mahasiswa sesuai dengan jurusan masing-masing</li></ul>		
2.	Sabtu 21 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Observasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik yang diikuti mahasiswa sesuai dengan jurusan masing-masing</li></ul>		

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**  
**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Mengetahui :  
Guru Pembimbing**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**  
**NIP. 1999. 04. 0131**

**Mahasiswa**

**Kristalia Monica Sihite**  
**NIM. 11513244010**



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
MINGGU III

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20  
GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite  
NIM : 11513244010  
FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

O	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Kamis, 10 Juli 2014	Rapat persiapan MOPDB	Ikut dilibatkan dalam pelaksanaan MOPDB	-	-
2	Jumat, 11 Juli 2014	Rapat pembahasan kegiatan MOPBD	Ikut dilibatkan dalam pelaksanaan MOPDB Koordinasi dengan OSIS	-	-
3	Sabtu, 12 Juli 2014	Rapat membahas kegiatan ke pramukaan	Ikut dilibatkan dalam pelaksanaan kepramukaan Koordinasi dengan OSIS	-	-

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**  
**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Mengetahui :  
Guru Pembimbing**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**  
**NIP. 1999. 04. 0131**

**Mahasiswa**

**Kristalia Monica Sihite**  
**NIM. 11513244010**



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
MINGGU IV

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK PIUS X Magelang	NAMA MAHASISWA	: Kristalia Monica Sihite
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA	: JL.Ahmad Yani No 20	NIM	: 11513244010
GURU PEMBIMBING	: Rita Ayu Budiastuti, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana
		DOSEN PEMBIMBING	: Widyahbakti Sabatari,M. Sn

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 14 Juli 2014	Pendampingan siswa baru MOPBD	MOPBD berjalan dengan lancar		a.
2	Selasa, 15 Juli 2014	Pendampingan siswa baru MOPBD	MOPBD berjalan dengan lancar	-	-
3	Rabu, 26 Juli 2014	Pendampingan siswa baru MOPBD	MOPBD berjalan dengan lancar		
4	Kamis, 17 Juli 2014	Mendampingi siswa dalam kepramukaan Pendampingan kelompok.	Kepramukaan berjalan dengan lancar walaupun jam pelaksanaan molor	-	-
5	Jum'at, 18 Juli 2014	Membantu siswa membuat simpul dan drugbar Pendampingan kelompok.	Berjalan dengan lancar walaupun kelompok kartini mengalami keterbatasan waktu	Kurangnya informasi tentang tugas dan waktu yang ada	Pembagian tugas dan waktu harus lebih jelas

6	Sabtu, 19 Juli 2014	Mendampingi siswa dalam outbon kepramukaan Pendampingan kelompok	Berjalan dengan lancar. Hingga akhir kegiatan.		
---	---------------------	---	--	--	--

**Mengetahui :**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**  
NIP. 1961 1015 198702 2 001

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**  
NIP. 1999. 04. 0131

**Kristalia Monica Sihite**  
NIM. 11513244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
MINGGU V

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20  
GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite  
NIM : 11513244010  
FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 21 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Inventaris perpustakaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Membantu inventaris perpustakaan</li><li>Piket</li></ul>		
2.	Selasa 22 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Inventaris perpustakaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Membantu inventaris perpustakaan</li><li>Mengawasi kelas XI Busana produksi</li></ul>		
3.	Rabu 23 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Inventaris perpustakaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Membantu inventaris perpustakaan</li><li>Mengawasi kelas XI Busana produksi</li></ul>		
4.	Kamis 24 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Inventaris perpustakaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Membantu inventaris perpustakaan</li></ul>		
5.	Jumat 25 Juli 2014	LIBUR LEBARAN			

6.	Sabtu 26 Juli 2014	LIBUR LEBARAN
----	--------------------	---------------

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Mengetahui :  
Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**  
**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**  
**NIP. 1999. 04. 0131**

**Kristalia Monica Sihite**  
**NIM. 11513244010**





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
MINGGU VI

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20  
GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite  
NIM : 11513244010  
FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	28 Juli 2014	Libur Lebaran	-	-	-
2	29 Juli 2014	Libur Lebaran		-	-
3	30 Juli 2014	Libur Lebaran	-	-	-
4	31 Juli 2014	Libur Lebaran			
5	1 Agustus 2014	Libur Lebaran			
6	2 Agustus 2014	Libur Lebaran			

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**

**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Mengetahui :  
Guru Pembimbing**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**

**NIP. 1999. 04. 0131**

**Mahasiswa**

**Kristalia Monica Sihite**

**NIM. 11513244010**



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
MINGGU VII

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20  
GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite  
NIM : 11513244010  
FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 4 Agustus 2014	Piket Inventaris perpustakaan			
2	Selasa,5 Agustus 2014	Inventaris perpustakaan			
3	Rabu,6 Agustus 2014	Konsultasi guru prmbimbing	-	-	-
4	Kamis, 7Agustus 2014	Izin kegiatan karnaval UNY di Bali		-	-
5	Jum'at,8 Agustus 2014	Izin kegiatan karnaval UNY di Bali			
6	Sabtu,9 Agustus 2014	Izin kegiatan karnaval UNY diBali			

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**  
**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Mengetahui :  
Guru Pembimbing**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**  
**NIP. 1999. 04. 0131**

**Mahasiswa**

**Kristalia Monica Sihite**  
**NIM. 11513244010**



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
MINGGU VIII

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20  
GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite  
NIM : 11513244010  
FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 11 Agustus 2014	Izin kegiatan karnaval UNY di Bali			
2	Selasa, 12 Agustus 2014	Izin Kegiatan karnaval UNY di Bali			-
3	Rabu, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>• Inventaris Perpustakaan</li><li>• Bimbingan DPL</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu inventaris perpustakaan</li><li>• Membantu penataan scriting untuk halal bihalal</li><li>• Bimbingan PPL dengan dosen pembimbing lapangan</li></ul>		-

4	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inventaris Perpustakaan</li> </ul>		-	-
5	Jum'at 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inventaris perpustakaan</li> <li>• Persiapan lomba HUT RI</li> <li>• Menjaga kelas XII jasa Boga.</li> </ul>			
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	Perlombaan HUT RI			

**Mengetahui :**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**

**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**

**NIP. 1999. 04. 0131**

**Kristalia Monica Sihite**

**NIM. 11513244010**



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**MINGGU IX**

**FO2**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20  
GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite  
NIM : 11513244010  
FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Piket</li><li>Mengawasi UKK</li></ul>			
2	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengawasi UKK</li><li>Jaga kelas menggantikan guru yang tidak hadir</li></ul>			
3	Rabu, 20 Agustus 2014	Kegiatan mengajar di kelas pertemuan pertama dengan anak kelas X	Praktikan masih ada koreksi, ada kegiatan dalam RPP yang belum terlaksana	Mahasiswa masih ragu-ragu dan belum percaya diri	Mahasiswa praktikan harus lebih percaya diri dan yakin
4	Kamis, 21 Agustus	Menjaga UKK			

	2014				
5	Jum'at, 22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket</li> <li>Menjaga kelas XI Boga dan XII busana</li> </ul>			
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	Piket Menjaga kelas		-	-

**Mengetahui :**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**

**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**

**NIP. 1999. 04. 0131**

**Kristalia Monica Sihite**

**NIM. 11513244010**





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
MINGGU X

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20  
GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite  
NIM : 11513244010  
FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 25 Agustus 2014	• Piket			
2	Selasa, 26 Agustus 2014	Persiapan mengajar			
3	Rabu, 27 Agustus 2014	Kegiatan Mengajar anak kelas X teori dan praktek			
4	Kamis, 28 Agustus 2014	Evaluasi hasil mengajar			
5	Jum'at, 29 Agustus 2014	Piket		-	-
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	Piket Menjaga kelas yang guru			

		tidak hadir			
--	--	-------------	--	--	--

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Mengetahui :  
Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**  
**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**  
**NIP. 1999. 04. 0131**

**Kristalia Monica Sihite**  
**NIM. 11513244010**



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**MINGGU XI**

**FO2**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK PIUS X Magelang	NAMA MAHASISWA	: Kristalia Monica Sihite
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA	: JL.Ahmad Yani No 20	NIM	: 11513244010
GURU PEMBIMBING	: Rita Ayu Budiastuti, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana
		DOSEN PEMBIMBING	: Widyahbakti Sabatari,M. Sn

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 1 September 2014	Libur		-	-
2	Selasa, 2 September 2014	Piket		-	-
3	Rabu, 3 September 2014	HUT SMK PIUS	-	-	-
4	Kamis,4 September 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>• Persiapan mengajar</li><li>• Revisi RPP</li></ul>	-	-	-
5	Jum'at, 5 September 2014	Praktek mengajar kelas XII pattern making		-	-

6	Sabtu, 6 September 2014	Mengoreksi tugas siswa Bimbingan dengan guru		-	-
---	-------------------------	---	--	---	---

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Mengetahui :  
Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**  
**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**  
**NIP. 1999. 04. 0131**

**Kristalia Monica Sihite**  
**NIM. 11513244010**



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**MINGGU XII**

**FO2**

Untuk Mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH	: SMK PIUS X Magelang	NAMA MAHASISWA	: Kristalia Monica Sihite
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA	: JL.Ahmad Yani No 20	NIM	: 11513244010
GURU PEMBIMBING	: Rita Ayu Budiastuti, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana
		DOSEN PEMBIMBING	: Widyahbakti Sabatari,M. Sn

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 8 September 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>• Piket</li><li>• Koreksi tugas siswa</li><li>• Koreksi rpp dengan guru pembimbing.</li></ul>	-	-	-
2	Selasa,9 September 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>• Koreksi Tugas siswa.</li><li>• Revisi RPP</li></ul>	-	-	-
3	Rabu, 10 September 2014	Praktik mengajar			
4	Kamis,11 September 2014	LKS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Persiapan LKS</li><li>• Membantu mendekorasi</li></ul>		

			stand LKS		
5	Jum'at, 12 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi kelas XII bersih-bersih Sekolah</li> <li>• Mengajar pattern making kelas XII</li> </ul>			
6	Sabtu, 13 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket</li> <li>• Ujian mengajar anak kelas X</li> </ul>			

**Mengetahui :**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**

**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**

**NIP. 1999. 04. 0131**

**Kristalia Monica Sihite**

**NIM. 11513244010**



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**MINGGU XIII**

**FO2**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang NAMA MAHASISWA : Kristalia Monica Sihite  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL.Ahmad Yani No 20 NIM : 11513244010  
GURU PEMBIMBING : Rita Ayu Budiastuti, S.Pd FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/Pend.Teknik Busana  
DOSEN PEMBIMBING : Widyahbakti Sabatari,M. Sn

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 15 September 2014	Pembuatan administrasi untuk guru	-	-	-
2	Selasa, 16 September 2014	Persiapan untuk penarikan mahasiswa PPL. Menjaga kelas, menggantikan guru yang tidak hadir	-	-	-

**Mengetahui :**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Widyabakti Sabatari, M. Sn**

**NIP. 1961 1015 198702 2 001**

**Rita Ayu Budiastuti, S. Pd**

**NIP. 1999. 04. 0131**

**Kristalia Monica Sihite**

**NIM. 11513244010**







MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2014

<b>F01</b>
Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 376  
NAMA SEKOLAH : SMK PIUS X Magelang  
ALAMAT SEKOLAH Jl. Ahmad Yani No 20 Magelang

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu											Jml
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	Jam
1	MOPBD dan Kepramukaan												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan												
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
2	penulisan data inventaris perpustakaan												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan												
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
3	Navigasi												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan												
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
4	Perayaan HUT PIUS												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan												
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
5	Pendampingan Kegiatan Siswa												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan												
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
6	Persiapan LKS												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan												
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
7													
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan												
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												

Mengetahui/menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Dra. D . Anjar Wulansari  
NIK. 1995. 10. 0095


Widyabakti Sabatari, M. Sn  
NIP. 1961 1015 198702 2 001

Kristalia Monica  
NIM. 11513244010

ADMINISTRASI PPL  
(SMK PIUS X MAGELANG)



OLEH:  
KRISTALIA MONICA  
11513244010

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA	2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 20 Agustus 2014 Hal 1 dari 4

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**


Satuan Pendidikan : SMK PIUS X MAGELANG  
 Kompetensi Keahlian : TATA BUSANA  
 Mata Pelajaran : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT  
 Semester/ Kelas : I (Satu)/ X (Sepuluh)  
 Materi Pokok : Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
 Pertemuan ke : 1

#### **A. KOMPETENSI INTI:**

- K.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- K.4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### **B. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.1 : Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar teknologi menjahit sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang di anutnya.
- 2.1 : Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran kesehatan dan keselamatan kerja.
- 2.2 : Menunjukkan prilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, perduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 : Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.2 : Memahami dan mengerti tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
- 4.2 : Melakukan penanganan kesehatan dan keselamatan kerja.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA	2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 20 Agustus 2014 Hal 2 dari 4

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

Setelah proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian kesehatan, keselamatan dan Keamanan kerja.
2. Menjelaskan SOP K3.
3. Menjelaskan hukum K3 internasional.
4. Menjelaskan dan menyebutkan bahaya yang dapat terjadi saat bekerja.
5. Menjelaskan langkah-langkah menanggulangi kecelakaan kerja.
6. Menyebutkan alat- alat perlindungan diri.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan dan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian kesehatan, Keamanan dan keselamatan kerja.
2. Menjelaskan Standar Operasional Prosedur.
3. Memahami Standar Operasional Prosedur.
4. Menjelaskan teknik hukum K3
5. Menyebutkan bahaya yang bisa terjadi saat bekerja
6. Menjelaskan langkah- langkah menanggulangi kecelakaan kerja
7. Menyebutkan alat – alat perlindungan diri

### E. Metode dan Model Pembelajaran :

- Metode dan model Pembelajaran : Ceramah plus dan Kooperatif
- Pendekatan : PBL
- Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah

### F. Langkah-langkah Pembelajaran :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Pendahuluan	a. Mengingatkan siswa untuk selalu mengucapkan syukur atas waktu dan kesehatan yang telah diberikan. b. Mengingatkan siswa akan pentingnya kehadiran c. Memberikan motivasi belajar kepada siswa terhadap pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan pokok bahasan dalam KBM e. Menunjukkan video K3	25'
Kegiatan inti	<b>Mengamati :</b> - video - Melakukan studi pustaka mencari informasi tentang K3 <b>Bertanya :</b>	40'

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang Keselamatan kesehatan dan keamanan kerja</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang Proses menanggulangi kecelakaan</li> </ul> <p><b>Asosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan hasil dari diskusi</li> </ul> <p><b>Komunikasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang K3</li> <li>- Bertanya tentang materi yang disampaikan</li> </ul>	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan latihan soal kepada siswa</li> <li>- Menanyakan pendapat siswa tentang materi dan praktek hari ini, atau cara penyampaian materi oleh guru</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	25'
	<b>Jumlah</b>	90'

#### G. MEDIA DAN BAHAN:

Alat : LCD, Komputer dan Papan Tulis  
 Bahan : Materi kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja.


#### H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian

0	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	Sikap a. Terlibat aktif dalam kelompok saat diskusi b. Toleran dan kerjasama saat diskusi	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan a. Menyebutkan macam-macam kecelakaan yang bisa terjadi ditempat kerja. b. Menjelaskan kembali cara menanggulangi kecelakaan	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

#### I. SOAL TERTULIS

1. Jelaskan pengertian kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja?
2. Sebutkan tujuan dari K3
3. Sebutkan penggolongan kecelakaan ditempat kerja ?
4. Sebutkan jenis-jenis alat-alat proteksi diri?
5. Sebutkan undang – undang yang membahas K3?

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 20 Agustus 2014	Hal 3 dari 4

Kunci Jawaban dan Penskoran

N O	JAWABAN	Skor
1	Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan. Tempat kerja meliputi darat, laut, dalam tanah dan air, serta di udara. Keselamatan kerja menjadi salah satu aspek yang sangat penting, mengingat resiko bahayanya dalam penerapan teknologi	20
2	Tujuan dari K3 1 . Melindungi para pekerja dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja/siswa. 2. Memelihara kesehatan para pekerja/siswa untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal. 3. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja. 4. Mencegah timbulnya penyakit menular dan penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama kerja. 5. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental. 6. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada ditempat kerja. 7. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.	20
3	Penggolongan kecelakaan  1. Bahaya Kebakaran 2. Bahan Beracun dan kaustik 3. Bahaya Radiasi 4. Luka bakar 5. Syok akibat aliran listrik 6. Luka sayat 7. Bahaya infeksi	20
4	Jenis alat-alat proteksi diri antara lain sebagai berikut; 1) Untuk kepala; pengikat dan penutup rambut, topi dari berbagai bahan 2) Untuk mata; kaca mata dari berbagai bahan 3) Untuk muka; perisai muka 4) Untuk tangan dan jari; sarung tangan, bidal jari 5) Untuk kaki; sepatu dan sandal 6) Untuk alat pernapasan; respirator atau masker khusus 7) Untuk telinga; sumbat telinga atau tutup telinga. 8. 8) Untuk tubuh; pakaian kerja yang memenuhi persyaratan sesuaikan dengan jenis pekerjaan.	20

5	UU no 1 th 1970. “tempat kerja” ialah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja, atau sering dimasuki tempat kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya sebagaimana diperinci dalam pasal 2; termasuk tempat kerja ialah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau berhubungan dengan tempat kerja tersebut	20
	Total Skor	10


$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pembimbing PPL

Rita Ayu Budiastuti,S.Pd.

Magelang,20 Agustus  
Mahasiswa PPL

Kristalia Monica Sihite

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>HAND OUT TEKNOLOGI MENJAHIT</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KESEHATAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 20 Agustus 2014	Hal 1 dari 3

#### A. Pengertian kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

*Kesehatan kerja* adalah: suatu usaha – usaha pencegahan ( preventif ) dan pengobatan (kuratif) terhadap penyakit – penyakit atau gangguan – gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja.

*Pendapat lain: kesehatan kerja* adalah suatu upaya untuk menjaga kesehatan pekerja dan mencegah pencemaran di sekitar tempat kerjanya ( masyarakat dan lingkungannya).

*Keselamatan kerja* adalah: upaya agar pekerja selamat di tempat kerjanya sehingga terhindar dari kecelakaan, termasuk juga untuk menyelamatkan peralatan dan hasil produksi. Keselamatan kerja berhubungan dengan mesin, alat kerja, bahan, prosedur pembuatan, landasan tempet kerja, lingkungan kerja, cara – cara melakukan pekerjaan agar terhindar dari kecelakaan, rasa ketidak amanan, dan bahaya yang disebabkan kelalaian maupun kesengajaan pekerjaan.

*keamanan kerja* adalah upaya agar pekerja merasa tenang dan aman ditempat kerjanya ( kondisi tidak mungkin ada malapetaka ) bebas dari bahaya. Tindakan tidak aman adalah suatu pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang memberikan peluang terhadap terjadinya kecelakaan. Keadaan tidak aman adalah suatu keadaan atau kondisi fisik yang dalam keadaan berbahaya yang dapat mengakibatkan terjadinya bahaya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sehat tersebut mencakup:

1. Sehat secara jasmani
2. Sehat secara mental/rohani
3. Sehat secara social

Sehat secara jasmani dapat dilihat secara *physical* (penampilan), yaitu :

- a) Dapat melakukan aktifitasnya dengan baik, misalnya: makan,minum, berjalan dan bekerja;
- b) Penampilannya baik, misalnya: cara berpakaian, cara berbicara, atau cara berdandan;
- c) Dapat menggunakan sarana dan prasarana kerja dengan baik (sesuai aturan).

Sehat secara mental/rohani dapat dilihat dari bagaimana seseorang :

- a) Menentukan prioritas dengan memilah-milah apa saja yang benar-benar berguna dalam hidupnya;
- b) Menghargai dan memberi hadiah diri sendiri atas tindakan, sikap dan pikiran yang positif;
- c) Menjalankan hidup kerohanian secara teratur;
- d) Mengasihi sesama dengan memberi bantuan baik dalam bentuk nasehat/moril atau materil;



- e) Berpikir kedepan dan mencoba mengantisipasi bagaimana cara menghadapi kesulitan;
- f) Berbagi pengalaman dan masalah dengan keluarga atau teman;
- g) Mengembangkan jaringan sosial atau kekeluargaan.

Sehat secara sosial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor : Antaralain,

- a) Urbanisasi;
- b) Pengaruh kelas sosial;
- c) Perbedaan ras;
- d) Latarbelakang etnik;
- e) Kekuatan politis; dan
- f) faktor ekonomi.

#### B. Tujuan kesehatan dan keselamatan kerja

1. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktifitas nasional.
2. Menjamin keselamatan dan kesehatan orang lain yang berbeda ditempat dan disekitar pekerjaan.
3. Menjamin terpeliharanya sumber produksi dan pendayagunaan secara aman efisien dan efektif.
4. Menjaga keamanan hasil produksi, khususnya dari segi kesehatan, mencegah dan membasmi penyakit dari kecelakaan akibat kerja.
5. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.
6. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.

#### C. Bahaya yang dihadapi dalam laboratorium

1. Bahaya kebakaran.

##### A. *Faktor manusia :*

- 1) Tidak mau tau atau kurang mengetahui prinsip dasar pencegahan kebakaran
- 2) Menyimpan atau menyusun bahan yang mudah terbakar didekat pipa uap atau pipa pembuangan yang panas.
- 3) Pemakaian tenaga listrik yang berlebihan dan melebihi kapasitas yang telah ditentukan.
- 4) Kurang memiliki tanggung jawab dan disiplin.
- 5) Adanya unsur kesengajaan.
- 6) Kegagalan pengolahan dalam menerapkan pencegahan dan pengendalian kebakaran sebagai suatu kesatuan prosedur perencanaan dan prosedur operasional atau pelaksanaan.

##### B. *Faktor teknis :*

Melalui faktor fisik atau mekanis dimana dua faktor penting yang menjadi peranan dalam proses ini yaitu timbulnya panas akibat penggesekan benda atau adanya kabel yang terbuka.

### **C. Faktor alam :**

- 1) Petir adalah salah satu penyebab adanya kebakaran dan peledakan.
  - 2) Gunung meletus yaitu yang bisa menyebabkan kebakaran hutan yang luas juga perumahan-perumahan yang dilalui oleh lahar panas.
2. Bahan beracun dan kaustik.
- Terjadi melalui zat- zat berbahaya, misal bahan – bahan kimia seperti pada tekstil atau batik, yang dipergunakan dalam kadar konsentrasi yang rendah. Namun dalam waktu bertahun – tahun akan memberi efek buruk pada tubuh.
- Untuk menghindari keracunan harus mengikuti hal-hal berikut :
- a). Menjaga kebersihan dan ketertiban;
  - b). Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan bahaya keracunan;
  - c). Disiplin dalam bekerja;
  - d). Dilarang membawa dan menyimpan makanan/rokok dalam ruang kerja;
  - e). Mencuci tangan secara teratur;
  - f). Mengganti pakaian ketika akan memasuki labor atau memakai pakaian pengamanan yang disarutkan.
  - g). Bekerja dengan menggunakan masker hidung (respirator) sehingga terhindar dari gangguan pernafasan terhadap debu dan bahan kimia.
  - h). Menggunakan pelindung tangan sehingga terbebas dari temperatur yang ekstrim. Terlalu panas atau terlalu dingin serta dari zat kimia kaustik dan benda – benda tajam.
3. Bahaya Radiasi.
- Merupakan bahaya ergonomi dari segi tata letak, perkarangan yang tidak memadai dan lain – lain termasuk bahaya fisik berupa temperatur.
4. Luka bakar.
- Terjadi akibat terkena zat – zat yang berbahaya, benda tajam di tempat kerja, serta panas setrika.
5. Syok akibat aliran listrik.
- Akibat adanya arus pendek yang terjadi sehingga menimbulkan panas dan bunga api yang dapat menyala atau membakar komponen dan mengakibatkan kecelakaan yang meninggalkan trauma hingga syok.
6. Luka sayat.
- Akibat alas gelas yang pecah, gunting, pendedel, dan benda tajam lainnya.

7. Bahaya infeksi.

Bahaya infeksi dari kuman, virus atau parasit, bahaya ini merupakan bahaya biologi yang disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, dll.

D. Pencegahan kecelakaan.

Kecelakaan dapat dicegah asal ada kemauan untuk mencegahnya. Kecelakaan-kecelakaan akibat kerja dapat dicegah dengan:

- 1) Peraturan-peraturan, yaitu ketentuan-ketentuan yang diwajibkan mengenai kondisi-kondisi kerja pada umumnya.
- 2) Standarisasi, yaitu penetapan standar-standar resmi, misalnya konstruksi tempat kerja yang memenuhi syarat – syarat keselamatan jenis – jenis peralatan industri/ peralatan sekolah tertentu dan alat – alat perlindungan diri.
- 3) Pengawasan, yaitu tentang dipatuhinya ketentuan – ketentuan perundang – undangan yang diwajibkan.
- 4) Penelitian yang bersifat teknik, yang meliputi sifat dan ciri-ciri bahan-bahan yang berbahaya.
- 5) Riset media, yang meliputi terutama penelitian tentang efek-efek fisiologis patologis faktor-faktor lingkungan dan teknologi, dan keadaan-keadaan fisik yang mengakibatkan kecelakaan.
- 6) Penelitian psikologi, yaitu menyelidiki tentang pola – pola kejiwaan yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan.
- 7) Penelitian secara statistik, untuk menetapkan jenis-jenis kecelakaan yang terjadi.
- 8) Pendidikan, yang menyangkut pendidikan keselamatan.
- 9) Latihan-latihan, yaitu latihan praktek bagi tenaga kerja/siswa.
- 10) Penggairahan, yaitu penggunaan aneka cara penyuluhan atau pendekatan lain untuk meimbulkan sikap untuk selamat.
- 11) Asuransi, yaitu insentif financial untuk meningkatkan pencegahan kecelakaan.
- 12) Usaha keselamatan pada tingkat perusahaan/ sekolah, yang merupakan ukuran utama tata letak alat –alat.
- 13) Sanga diperlukan Kerjasama dengan aneka keahlian untuk mencegah kecelakaan.

E. Alat pelindung diri

1. Untuk kepala ; pengikat dan penutup rambut, topi dari berbagai bahan.
2. Untuk mata ; kaca mata dari berbagai bahan.
3. Untuk muka ; perisai muka.
4. Untuk tangan dan jari ; sarung tangan dan bidal jari.
5. Untuk kaki: sepatu dan sandal.
6. Untuk alat pernapasan ; respirator atau masker khusus
7. Untuk telinga ; sumbat telinga atau tuup telinga.
8. Untuk tubuh ; pakaian kerja yang memenuhi persyaratan sesuaikan dengan jenis pekerjaan.

F. Undang –undang ketenaga kerjaan

Undang Undang No. 14 thn. 1969: “setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atau keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moral kerja serata perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.

UU No 1 tahun 1970 tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
2. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran.
3. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
4. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian- kejadian lain yang berbahaya.
5. Memberi pertolongan pada kecelakaan.
6. Memberi alat – alat perlindungan diri pada para pekerja
7. Mencegah dan mengendalikan timbulnya atau menyebar luaskan suhu, kelembaban, debu, kotoran asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar laut atau radiasi, suara, dan getaran.
8. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja , baik fisik maupun psikis, keracunan, infeksi dan penularan.
9. Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai.
10. Menyelenggarakan suhu udara yang baik.
11. Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup.
12. Memelihara kebersihan, kesehatan, dan ketertiban.
13. Memperoleh keserasian antara proses kerja.
14. Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang, binatang, tanaman atau barang.
15. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan.
16. Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang.
17. Mencegah terkena aliran listrik.
18. Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

G. Dasar – dasar K3

K3 lebih menekankan pada :


1. Setiap pekerja berhak memperoleh jaminan atas keselamatan kerja, agar terhindar dari kecelakaan.
2. Setiap orang yang berada ditempat kerja harus dijamin keselamatannya.
3. Tempat pekerjaan dijamin selalu dalam keadaan aman.

H. Factor yang mempengaruhi (mengganggu ) K3

1. Kebersihan
2. Kesehatan dan instalasi air minum
3. Produktivitas kerja berbasis ergonomics ( ergonomict adalah ilmu yang berhubungan dengan peningkatan produktifitas pekerja).
4. Ventilasi, pemanas dan pendingin ruang.
5. Tempat kerja, ruang kerja, dan tempat duduk.
6. Kecelakaan.
7. Bencana kebakaran.
8. Gizi/makanan.
9. Penerangan/ cahaya, kebisingan/ gaduh dan warna di tempat kerja.
10. Debu, uap, parasite, gas.
11. Hubungan kerja yang tidak serasi.
12. Bencana banjir.
13. Bencana gempa.
14. Terpeleset karena lantai licin.

I. Factor yang bermanfaat bagi K3

1. Music
2. Suhu yang dapat diatur.
3. Pengaturan ergonomics.
4. Pengaturan dekorasi ruang.
5. Hubungan kerja yang kondusif.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KAMPUH		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 27 agustus 2014	Hal 1 dari 4

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**


Satuan Pendidikan : SMK PIUS X MAGELANG  
 Kompetensi Keahlian : TATA BUSANA  
 Mata Pelajaran : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT  
 Semester/ Kelas : I (Satu)/ X (Sepuluh)  
 Materi Pokok : Kampuh  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
 Pertemuan ke : 2

#### **A. KOMPETENSI INTI:**

- K.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- K.4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### **B. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.1 : Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar teknologi menjahit sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 : Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran teknologi menjahit.
- 2.2 : Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 : Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.2 : Memahami dan mengerti tentang teknologi menjahit (kampuh)
- 4.2 : Mengerti tentang perbedaan kampuh.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KAMPUH		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 27 agustus 2014	Hal 2 dari 56

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:**

Setelah proses mencari informasi, Menanya, berdiskusi, dan melaksanakan percobaan siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian kampuh
- Menjelaskan macam – macam kampuh.
- Menjelaskan karakter kampuh.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan dan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat :

- Mendeskripsikan pengertian kampuh.
- Menjelaskan macam – macam kampuh.
- Menjelaskan fungsi atau kegunaan kampuh.

**E. Metode dan Model Pembelajaran :**


Metode dan model Pembelajaran : Ceramah plus dan kooperatif

Pendekatan : PBL

Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah

**F. Langkah-langkah Pembelajaran :**

Pertemuan	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Pendahuluan	f. Mengingatnkan siswa untuk selalu mengucap syukur atas waktu dan kesehatan yang telah diberikan. g. Mengingatnkan siswa akan pentingnya kehadiran h. Memberikan motivasi belajar kepada siswa terhadap pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan i. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan pokok bahasan dalam KBM	25'
Kegiatan inti	<b>Mengamati :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka mencari informasi tentang kampuh</li> <li>Memberi perhatian pada materi yang sedang disampaikan.</li> </ul> <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kampuh.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang fungsi kampuh.</li> </ul> <b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil diskusi</li> </ul> <b>Mengkomunikasikan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil pencarian tentang kampuh.</li> <li>Bertanya tentang materi yang disampaikan</li> </ul>	40'
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan latihan soal kepada siswa</li> <li>Menanyakan pendapat siswa tentang materi dan praktek hari ini, atau cara penyampaian materi oleh guru</li> <li>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya</li> <li><b>Jumlah</b></li> </ul>	25'
		90'

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	KAMPUH	2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 27 agustus 2014 Hal 3 dari 56

#### G. MEDIA.

1. Power point
2. Papan tulis.
3. Hand out
4. Fragmen

#### H. Sumber belajar

Dra.Porrie.1975.*teknik jahit menjahit*. Balai Pustaka.Jakarta.

#### I. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap c. Terlibat aktif dalam KBM d. Toleran dan kerjasama saat KMB	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan a. Menjelaskan pengertian kampuh. b. Menyebutkan macam – macam kampuh. c. Menjelaskan perbedaan kampuh.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu


#### Soal tertulis

1. Jelaskan pengertian kampuh?
2. Sebutkan macam – macam kampuh?
3. Jelaskan perbedaan kampuh pipih dan kampuh sarung ditinjau dari teknik menjahit dan hasil jahitan !
4. Jelaskan kegunaan kampuh pipih dan kampuh balik pada busana?

Kunci jawaban :

No	Jawaban	Skor
1	Kampuh adalah kelebihan atau tambahan jahitan untuk menghubungkan dua bagian dari suatu pakaian.	25
2	Macam – macam kampuh 1. Kampuh buka 2. Kampuh pipih 3. Kampuh sarung 4. Kampuh prancis 5. Kampuh tutup 6. Kampuh balik 7. Kampuh kostum	25
3	Perbedaan kampuh pipih dan kampuh sarung adalah kampuh pipih pada bagian buruk mempunyai dua garis setikan, pada baik hanya satu sedangkan kampuh sarung mempunyai dua garis setikan pada bagian buruk dan baik kain.	25
4	Kampuh setik balik untuk pakaian anak, dan kampuh pipih untuk pakaian bayi dan pakaian pria.	25
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>100</b>



	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KAMPUH		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 27 agustus 2014	Hal 4 dari 56

Tes benar - salah

B - S	Apakah sum mesin termasuk pada macam – macam kampuh.
B - S	Lebar yang digunakan untuk kampuh setik balik adalah ½ cm.
B - S	Kampuh prancis pada akhirnya selebar 0,4cm.
B - S	kampuh sarung termasuk dalam macam – macam sarung.
B - S	Bahan yang tipis menggunakan kampuh pipih.
B - S	Kampuh pipih biasa digunakan pada pakaian pria.
B - S	Diobras, setik mesin, dan disum adalah macam – macam penyelesaian kampuh buka.
B - S	4 – 5 cm adalah lebar kampuh yang biasa digunakan pada kampuh buka.
B - S	Pada kampuh sarung hanya ada satu setikan pada bagian baik.
B – S	Pada kampuh sarung terdapat dua setikan pada bagian buruk kain.

Skor 10 untuk setiap poin


$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pembimbing PPL

Magelang, 27 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Rita Ayu Budiastuti,S.Pd.

Kristalia Monica Sihite

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	HAND OUT KAMPUH		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 27 AGUSTUS 2014	Hal 1 dari 3

Kampuh ialah tambahan kain dan jahitan untuk menghubungkan dua bagian dari suatu busana

1. Kampuh setik balik

Kampuh yang digunakan pada pakaian anak- anak, karena kuat dan pada pakaian dalam wanita, karena kuat dan rapi. Lebar kampuh 1cm selesai  $\frac{1}{2}$  cm.

Kampuh balik dikerjakan dengan teknik dua kali jahit. Pertama dijahit pada bagian baik dengan  $\frac{1}{2}$  cm dari garis rader, lalu dibalik dan dijahit pada bagian buruk kain pas garis rader sehingga hasil jadi menjadi  $\frac{1}{2}$  cm atau lebih kecil.

2. Kampuh pipih

Kampuh pipih merupakan kampuh yang mempunyai bekas jahitan pada satu sisi (bagian buruk ) sebanyak dua setikan dan sisi yang lain (bagian baik ) hanya satu setikan digunakan pada pakaian pria dan bayi tempat dimana kampuh harus pipih, lebar yang dibutuhkan 1cm dengan akhir selesai  $\frac{1}{2}$  cm. teknik menjahit kampuh pipih lipat kain yang bertiras selebar 1 cm menjadi 0,5 cm, tutup tiras dengan kain yang satu nya lagi.

3. Kampuh sarung

Digunakan sebagai ganti kampuh pipih pada garis- garis yang berlingkung seperti kerung lengan kemeja pria, lebar kampuh yang dibutuhkan 1 cm dengan selesai  $\frac{1}{2}$  cm, perbedaan antara kampuh pipih dan kampuh sarung adalah kampuh piph pada bagia buruk terdapat dua setikan dan pada

bagian baik hanya ada 1 setikan dan pada kampuh satung terdapat dua setikan baik pada bagian baik maupun bagian buruk kain.


4. Kampuh perancis

Kampuh perancis digunakan untuk menghubungkan dua bagian dengan satu kali setikan .kampuh ini hanya dapat dipakain untuk kain yang tipis sebagai popelin, lebar kampuh yang dibutuhkan 1 cm selesain dengan  $\frac{1}{2}$  cm atau lebih kecil. Kain bagian baik berhadapan sesama baik, tetapi tidak sama lebar, lipatkan pinggir kain yang satu ( lebih lebar)dengan kain yang lain, lalu jahit tiras kain dengan lbar  $\frac{1}{2}$  cm atau lebih kecil.

5. Kampuh terbuka

Kampuh buka digunakan pada tempat- tempat yang memerlukan kerapian tanpa ada ketebalan dan tidak tiak kelihatan pada bagian baik lebar untuk kampuh ini 2,5 sampai 3cm.kampuh yang tiras sambungannya terbuka atau dibika untuk penyelesaian tirasnya ada beberapa cara ;

- a. Kampuh buka dengan cara teknik mesin dengan cara melipat kecil pinggiran tiras dan disetik dengan mesin sepanjang pinggiran tersebut.
- b. Kampuh terbuka dengan penyelesaian tusuk balut, yaitu dengan penyelesaian tiras dengan tusuk balut
- c. Kampuh buka yang diselesaikan dengna obras penyelesaian tiras sepanjang pinggiran dengan diobras
- d. Kampuh buka dengan penyelesaian rompok, penyelesaian tiras dengan menggunakan kain serong yang dilipat dan disetik.
- e. Kampuh buka dengan penyelesaian gunting zig zag. Tiras kain digunting menggunakan gunting zigzag.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KELIM		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 27 Agustus 2014	Hal 1 dari 4

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMK PIUS X MAGELANG  
 Kompetensi Keahlian : TATA BUSANA  
 Mata Pelajaran : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT  
 Semester/ Kelas : I (Satu)/ X (Sepuluh)  
 Materi Pokok : Kelim  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
 Pertemuan ke : 3

#### **A. KOMPETENSI INTI:**

- K.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- K.4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### **B. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.1 : Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar teknologi menjahit sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang di anutnya.
- 2.1 : Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran teknologi menjahit.
- 2.2 : Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 : Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.2 : Memahami dan mengerti tentang teknologi menjahit ( kelim )
- 4.2 : Mengerti tentang kelim.


#### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:**

Setelah proses mencari informasi, Menanya, berdiskusi, dan melaksanakan percobaan siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian kelim
- Menjelaskan macam – macam kelim.
- Menjelaskan fungsi kelim.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan dan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat :

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KELIM		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 27 Agustus 2014	Hal 2 dari 4

- Mendeskripsikan pengertian dari kelim.
- Menjelaskan macam – macam kelim.
- Mengerti fungsi kelim.

#### E. Metode dan Model Pembelajaran :

- Metode Pembelajaran : Ceramah plus
- Model Pembelajaran : Kooperatif
- Pendekatan : PBL
- Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Pendahuluan	j. Mengingatkan siswa untuk selalu mengucapkan syukur atas waktu dan kesehatan yang telah diberikan. k. Mengingatkan siswa akan pentingnya kehadiran l. Memberikan motivasi belajar kepada siswa terhadap pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan m. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan pokok bahasan dalam KBM	25'
Kegiatan inti	<b>Mengamati :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka mencari informasi tentang kelim</li> <li>Mengamati fragmen dari kelim.</li> </ul> <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kelim.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang karakter kelim.</li> </ul> <b>Asosiasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil diskusi.</li> </ul> <b>Mengkomunikasikan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil pencarian tentang kelim.</li> <li>Bertanya tentang materi yang disampaikan</li> </ul>	40'
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan latihan soal kepada siswa</li> <li>Menanyakan pendapat siswa tentang materi dan praktek</li> </ul>	25'

	<p>hari ini, atau cara penyampaian materi oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul> <p><b>Jumlah</b></p>	90'
--	---	-----

#### G. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR:

Media :Power point, Papan tulis, Hand out, Fragmen.

Bahan : Dra.Porrie. 1975. *Teknik jahit menjahit*. Jakarta. Balai Pustaka.

Sumber Belajar : hand out, internet

#### H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian


No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap e. Terlibat aktif dalam KBM f. Toleran dan kerjasama saat KMB	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan c. Menjelaskan pengertian lipit. d. Menyebutkan macam – macam lipit. e. Menjelaskan perbedaan lipit.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu

#### I. Soal tertulis: esay

- a. Jelaskan pengertian kelim?
- b. Sebutkan manfaat kelim?
- c. Sebutkan macam – macam kelim?
- d. Sebutkan tusuk yang digunakan saat mengelim busana!
- e. Sebutkan bagian dari kelim?

#### Kunci Jawaban dan Penskoran

NO	JAWABAN	Skor
1	kelim adalah keliman merupakan proses finishing jahitan yang digunakan untuk merapikan kain dibagian bawah (bagian tepi).	20
2	Manfaat dari kelim agar busana tidak bertiras, dan menjadi lebih rapi	20
3	Macam - macam kelim <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelim biasa.</li> <li>2. Kelim sumsang</li> <li>3. Kelim rol.</li> <li>4. Kelim konveksi.</li> <li>5. Kelim tinds.</li> </ol>	20
4	Tusuk yangdigunakan tusuk festoon dan sum sembunyi	20
5	Kelim memiliki 3 bagian yaitu lipat dalam, lebar kelim, dan kelimnya.	20
	Total Skor	100

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KELIM		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 27 Agustus 2014	Hal 3 dari 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kelim rol

Kelim palsu

Kelim konveksi

Kelim palsu

Kelim sumsang

Kelim tindas


Kelindengan tusuk feston

Pembimbing PPL

Magelang, 27 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Rita Ayu Budiastuti,S.Pd.

Kristalia Monica Sihite


	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>HAND OUT KELIM</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KELIM		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 27 agustus 2014	Hal 1 dari 4

Kelim terdiri dari tiga bagian yaitu: lipatan dalam' yang masuk kedalam ; lebar kelim yang terlihat pada bagian buruk ; kelimnya terlihat pada bagian baik. Lebar kelim dan kelim memiliki lebar yang sama. Kampuh yang dibutuhkan untuk setiap kelim ialah lebar kelim ditambah lipat dalam umumnya  $\frac{1}{2}$  cm. Macam – macam kelim.

- a. Kelim biasa, diletakan dengan tusuk kelim, jalannya serong dan letaknya kerap.
- b. Kelim sungsang, cara memegang kelim di bawah, dan tusuk dibuat begitu rupa, sehingga pada bagian baik hanya terlihat sedikit – sedikitnya tusuk datar 2 atau 3 benang serat. Pada bagian buruk jarum menyelundup didalam lipatan kelim.
- c. Kelim pada kain tebal diselesaikan dengan kumai serong dan tusuk kelim sungsang
- d. Kelim rol, biasanya digunakan untuk pakaian yang terbuat dari kain tembus terang. Cara penyelesaiannya dapat dibuat dengan dua cara yaitu kelim yang dibuat dengan mesin serbaguna dengan memakai sepatu rol.



- e. Kelim palsu. Cara penggabungannya adalah gunting kain sesuai dengan bentuk yang akan disambung, lalu disatukan dan dikelim dengan som. Lebar hasil setikan penyambungan tidak lebih dari 0.5cm.
  
- f. Kelim tusuk flanel yaitu kelim yang bahan pinggirnya diobras, tanpa melipat kedalam, terutama dipakai untuk teknik pengerjaan yang kelimnya lebih rapi dan lebih berkualitas dan juga untuk bahan yang tebal, rok, blus, ujung lengan dan sebagainya.
  
- g. Kelim konveksi. Yaitu kelim yang sering dipakai untuk menjahit pakaian dengan dua kali menjahit tepi kain. Caranya: mula – mula ditas dilipat  $\frac{1}{2}$  cm dan disetik pada tepi lipatan. Tiras digunting sependek- pendeknya. Kemudian dilipat kedua kalinya dan setik lipatan kedua dengan perhatian tiras pertama tertindih. Kelim ini dipakai pada tiap –tiap lajur

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	LIPIT	
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014
			Hal 1 dari 4

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**


Satuan Pendidikan : SMK PIUS X MAGELANG  
 Kompetensi Keahlian : TATA BUSANA  
 Mata Pelajaran : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT  
 Semester/ Kelas : I (Satu)/ X (Sepuluh)  
 Materi Pokok : Lipit  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
 Pertemuan ke : 4

#### **A. KOMPETENSI INTI:**

- K.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- K.4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### **B. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.1 : Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar teknologi menjahit sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang di anutnya.
- 2.1 : Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran teknologi menjahit.
- 2.2 : Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 : Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.2 : Memahami dan mengerti tentang teknologi menjahit ( teknik lipit )
- 4.2 : Mempraktekkan apa yang telah disampaikan.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	LIPIT		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014	Hal 2 dari 4

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

Setelah proses mencari informasi, Menanya, berdiskusi, dan melaksanakan percobaan siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian lipit
- Menyebutkan macam – macam lipit.
- Menjelaskan pengertian dari macam – macam lipit.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan dan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat :

- Mendeskripsikan pengertian dari lipit.
- Menyebutkan macam – macam lipit.
- Membedakan macam – macam lipit.

### E. Materi pokok

- Pengertian lipit.
- Macam – macam lipit.
- Contoh fragmen.

### F. Metode dan Model Pembelajaran :

- Metode Pembelajaran : Ceramah plus
- Model Pembelajaran : Kooperatif
- Pendekatan : PBL
- Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah

### G. Langkah-langkah Pembelajaran :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengingatkan siswa untuk selalu mengucapkan syukur atas waktu dan kesehatan yang telah diberikan.</li> <li>Mengingatkan siswa akan pentingnya kehadiran</li> <li>Memberikan motivasi belajar kepada siswa terhadap pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan pokok bahasan dalam KBM</li> </ul>	25'
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi pustaka mencari informasi tentang lipit</li> <li>Mengamati fragmen dari lipit.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p>	40'

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang lipit.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang cara membedakan lipit hadap dan lipit sungkup.</li> </ul> <p><b>Eksperimen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat contoh lipit dari kertas.</li> <li>- Membuat contoh disain dengan adanya variasi lipit.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan hasil disain variasi lipit di depan kelas</li> <li>- Bertanya tentang materi yang disampaikan</li> </ul>	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan latihan soal kepada siswa</li> <li>- Menanyakan pendapat siswa tentang materi dan praktek hari ini, atau cara penyampaian materi oleh guru</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul> <p><b>Jumlah</b></p>	25'  90'

#### H. MEDIA

Power point, Papan tulis, Hand out, Fragmen


#### I. Penilaian Hasil Belajar

3. Teknik penilaian: pengamatan, tes tertulis
4. Prosedur penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap g. Terlibat aktif dalam KBM h. Toleran dan kerjasama saat KBM	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan f. Menjelaskan pengertian lipit. g. Menyebutkan macam – macam lipit. h. Menjelaskan perbedaan lipit.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu

#### J. Soal tertulis: esai

- a. Jelaskan pengertian dari lipit !
- b. Sebutkan dan jelaskan 5 macam lipit!
- c. Jelaskan perbedaan lipit hadap dan lipit sungkup?
- d. Gambarlah disain busana dengan menerapkan salah satu lipit.!

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	LIPIT		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014	Hal 3 dari 4

**Kunci Jawaban dan Penskoran**


NO	JAWABAN	Skor
1	Lipit adalah lipatan –ipatan pada kain yang digunakan untuk manipulating fabric dn juga sebagai hiasan.	20
2	Macam – macam lipit 1. Lipit jarum adalah lipit – lipit kecil dibuat menurut arah benang tenunan. 2. Lipit mati menyerupai lipit jarum tetapi lebar 1 atau 3cm. 3. Lipit pipih adalah satu lipit yang dilipat sebagai hiasan atau untuk kelonggaran pada bagian bawah rok. 4. Lipit sungkup adalah dua lipit yang bertentangan. 5. Lipit hadap adalah dua lipit pipih yang berhadapan. 6. Lpit plissee, berbentuk seperti lipit pipih searah dengan jarak dan lebar lipit yang sama. 7. Lipit kipas adalah satu lipit pipih yang bagian atasnya merupakan satu lipit dan pada bagian bawah terbagi dalam beberapa lipit pipih. 8. Godet ialah satu bagian dibawah rok yang ditambah dengan suatu guntingan bahan untuk menambah lebar bawah busana atau menghias bawah busana	25
3	Cara membedakan lipit sungkup dan lipit hadap dari jarak lipit yang ada.	25
4	Gambar individu	30
	Total Skor	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**K. Soal benar - salah**

Beri tanda silang (X) pada huruf B jika pernyataan dibawah ini benar dan tanda silang ( X ) pada huruf S jika pernyataan dibawah salah.

1.	B – S	lipit –lipit kecil dibuat menurut arah benang tenunan dan disetik pada bagian baik bahan adalah lipit jarum.
2.	B – S	Lipit jarum,sungkup,depun adalah beberapa dari macam-macam lipit.
3.	B – S	Terdiri dari dua lipit pipih yang bertentangan disebut lipit sungkup
4.	B – S	Lipih sungkup ialah dua lipit pipih yang berhadapan
5.	B – S	Lipit plissee, kipas godet termasuk macam-macam lipit.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	LIPIT		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 september 2014	Hal 4 dari 4

Kunci jawaban

1. B
2. B
3. B
4. S
5. B


Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Pembimbing PPL

Magelang, 10  
September 2014  
Mahasiswa PPL

Rita Ayu Budiastuti,S.Pd.  
Monica Sihite

Kristalia

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	KERUTAN	2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014 Hal 1 dari 3

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**


Satuan Pendidikan : SMK PIUS X MAGELANG  
 Kompetensi Keahlian : TATA BUSANA  
 Mata Pelajaran : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT  
 Semester/ Kelas : I (Satu)/ X (Sepuluh)  
 Materi Pokok : kerutan  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
 Pertemuan ke : 5

#### **A. KOMPETENSI INTI:**

- K.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- K.4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### **B. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.1 : Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar teknologi menjahit sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang di anutnya.
- 2.1 : Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran teknologi menjahit.
- 2.2 : Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, perduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 : Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.2 : Memahami dan mengerti tentang teknologi menjahit ( kerutan )
- 4.2 : Mempraktekkan apa yang telah disampaikan.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KERUTAN		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014	Hal 2 dari 3

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:**

Setelah proses mencari informasi, Menanya, berdiskusi, dan melaksanakan percobaan siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian kerutan
- Menyebutkan macam – macam kerutan.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan dan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat :

- Menyebutkan macam – macam kerutan.
- Membedakan macam – macam kerutan

**E. Materi pokok**

- Macam – macam kerutan
- Contoh fragmen.


**3. Metode dan Model Pembelajaran :**

- Metode dan model Pembelajaran : Ceramah plus dan kooperatif
- Pendekatan : PBL
- Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah

**4. Langkah-langkah Pembelajaran :**

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Pendahuluan	n. Mengingatkan siswa untuk selalu mengucapkan syukur atas waktu dan kesehatan yang telah diberikan. o. Mengingatkan siswa akan pentingnya kehadiran p. Memberikan motivasi belajar kepada siswa terhadap pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan q. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan pokok bahasan dalam KBM	25'
Kegiatan inti	<b>Mengamati :</b> - Melakukan studi pustaka mencari informasi tentang kerutan - Mengamati fragmen dari kerutan. <b>Menanya :</b> - Mengajukan pertanyaan tentang kerutan. - Mengajukan pertanyaan tentang proses membuat kerutan <b>Eksperimen :</b> - Membuat contoh kerutan <b>Mengkomunikasikan :</b> - Bertanya tentang materi yang disampaikan	40'
Kegiatan Akhir	- Guru memberikan latihan soal kepada siswa - Menanyakan pendapat siswa tentang materi dan praktek hari ini, atau cara penyampaian materi oleh guru - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya <b>Jumlah</b>	25'     90'



	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	KERUTAN		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 september 2014	Hal 3 dari 3

### 5. MEDIA

1. Power point
2. Papan tulis.
3. Hand out
4. Fragmen

**Sumber belajar** :Dra.Porrie.1975.*teknik jahit menjahit*. Balai Pustaka.Jakarta.

### 6. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlibat aktif dalam KBM</li> <li>2. Toleran dan kerjasama saat KMB</li> </ol>	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan macam – macam kerutan.</li> <li>2. Menjelaskan perbedaan kerutan.</li> </ol>	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu

### 3. Soal tertulis: esay


Tes individu buatlah busana dengan menerapkan teknik kerut

Pembimbing PPL

Magelang, 10 September 2014  
Mahasiswa PPL

Rita Ayu Budiastuti, S.Pd.

Kristalia Monica Sihite

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	JOB SHEET LIPIT dan KERUTAN		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014	Hal 1 dari 3

Macam- macam lipit

### 1. Lipit Jarum

Lipit jarum ialah lipit-lipit kecil dibuat menurut arah benang tenunan dan disetik pada bagian baik bahan dan dibuat selalu dalam kelompok.

### 2. Lipit Mati

Lipit yang menyerupai lipit jarum , tetapi lebar 1 sampai 3 cm.lipit mati ini umumnya dibuat pula dalam kelompok.



lipit Mati

### 3. Lipit Pipih



Lipit pipih ialah satu lipit yang dilipat sebagai hiasan atau untuk menambah kelonggaran pada bagian bawah rok.Pada lipit pipih terdapat tiga bagian dalam satu lipit.

*Dalam lipit*, yaitu bahan yang tersimpan didalam.*Lebar lipit* yang menentukan dalamnya

lipit, karena dalam lipit dihitung selalu dari dua kali lebar lipit. *Jarak lipit*, yaitu jarak antaragaris lipit dinamakan rok lipit searah.

#### 4. Lipit Sungkup

Lipit sungkup ialah lipit yang terdiri dari dua lipit yang bertentangan.

#### 5. Lipit Hadap



Lipit hadap ialah lipit yang terdiri dari dua lipit pipih yang bertentangan, biasa di gunakan pada rok SMP.

#### 6. Lipit Plissee



Plissee bentuknya seperti lipit pipih searah dengan jarak lipit sama dengan lebar lipit. lipit ini biasanya kecil – kecil.

## 7. Lipit Kipas

Lipit kipas ialah satu tumpukan lipit-lipit pipih yang bagian atasnya merupakan satu lipit dan pada bagian bawah terbagi dalam beberapa lipit pipih

## 8. Godet



Godet ialah satu bagian dibawah busana (rok, blus) yang ditambah dengan suatu guntingan bahan untuk menambah lebar bawah atau memhiasn bawah busana. Tambahan kain ini dapat berupa sebagian dari lingkaran atau kain serong atau

bahan yang dilipat.

## KERUTAN

### 1. Dikerut Kain Panjang

Untuk hasil yang baik dibuat dua baris setikan degan jarak  $\frac{1}{2}$  cm, dan pada benang bawah setikan di tarik.

### 2. Kain digunting serong

Untuk kain serong menyerupai sungkup dan bergelombang yang menyatakan lembutnya lajur.

### 3. Digunting lingkar atau spiral

Pada potongan lingkar kerut tidak terlihat lajur bawah menyerupai sungkup – sungkup yang lebih teratur.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	Hand Sewwing	8 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl.10 September 2014 Hal 1 dari 5

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**


Satuan Pendidikan : SMK PIUS X MAGELANG  
 Kompetensi Keahlian : TATA BUSANA  
 Mata Pelajaran : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT  
 Semester/ Kelas : I (Satu)/ X (Sepuluh)  
 Materi Pokok : hand sewwing  
 Alokasi Waktu : 8 x 45 Menit  
 Pertemuan ke : 6

#### **A. KOMPETENSI INTI:**

- K.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- K.4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### **B. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.1 : Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui pengembangan berbagai keterampilan dasar teknologi menjahit sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang di anutnya.
- 2.1 : Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran teknologi menjahit.
- 2.2 : Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 : Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.2 : Memahami dan mengerti tentang teknologi menjahit ( hand sewwing )
- 4.2 : Mempraktekkan tentang teori yang didapat.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>RPP DASAR TEKNOLOGI BUSANA</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	Hand Sewwing		8 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014	Hal 2 dari 5

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

Setelah proses mencari informasi, Menanya, berdiskusi, dan melaksanakan percobaan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian hand sewing
2. Menjelaskan teknik memasang kancing lubang dua dan lubang empat
3. Menjelaskan teknik memasang kancing hias berkaki.
4. Menjelaskan teknik memasang kancing kait dan kancing cetit
5. Mampu memasang kancing sesuai dengan tekniknya.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan dan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian hand sewing
2. Menjelaskan teknik memasang kancing lubang dua dan lubang empat
3. Menjelaskan teknik memasang kancing hias berkaki.
4. Menjelaskan teknik memasang kancing kait dan kancing cetit
5. Mampu memasang kancing sesuai dengan tekniknya

### E. Materi pokok

1. Pengertian hand sewing.
2. Contoh fragmen.
3. Memasang kancing.

### F. Metode dan Model Pembelajaran :

- Metode Pembelajaran : Ceramah plus
- Model Pembelajaran : Kooperatif
- Pendekatan : PBL
- Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah

### G. Langkah-langkah Pembelajaran :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingatkan siswa untuk selalu mengucap syukur atas waktu dan kesehatan yang telah diberikan.</li> <li>- Mengingatkan siswa akan pentingnya kehadiran</li> <li>- Memberikan motivasi belajar kepada siswa terhadap pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan pokok bahasan dalam KBM</li> </ul>	25'
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan studi pustaka mencari tentang jenis kancing</li> <li>- Mengamati fragmen menjahit kancing.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p>	40'

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang kancing.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang proses dan teknik menjahit kancing.</li> </ul> <p><b>Eksperimen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memjahit macam – macam kancing.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan hasil praktek menjahit kancing</li> <li>- Bertanya tentang materi yang disampaikan</li> </ul>	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan latihan soal kepada siswa</li> <li>- Menanyakan pendapat siswa tentang materi dan praktek hari ini, atau cara penyampaian materi oleh guru</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	25'
<b>Jumlah</b>		90'

#### H. MEDIA

1. Power point,
2. Papan tulis,
3. job sheet,
4. Fragmen

#### 5. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap i. Terlibat aktif dalam KBM j. Toleran dan kerjasama saat KBM	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan i. Menjelaskan pengertian hand sewing. j. Menyebutkan macam – macam kancing dan teknik pemasangannya.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu

#### 3. Soal tertulis: esay

- a. Jelaskan pengertian hand sewing!
- b. Sebutkan teknik memasang kancing kemeja, kancing tidak bertangkai, kancing kait?

#### Kunci Jawaban dan Penskoran

NO	JAWABAN	Skor
1	Hand sewing adalah teknik penyelesaian dengan tangan pada akhir dari proses membuat busana	20
2	a. Kancing Lubang Dua dan Lubang Empat  Cara memasang kancing lubang dua dan empat adalah:	25

- 1) Tentukan letak kancing yaitu membuat tusuk awal dengan menyisipkan ujung benang di antara dua kain dan membuat satu atau dua tusukan kecil sebagai penguat
- 2) Pasang kancing dengan meletakkan jarum pentul untuk memberi kelonggaran pada kain yang tebal sebagai penyangga atau pengganti kaki kancing
- 3) Tusukkan jarum jahit melalui kancing sampai menembus ke dalam kain, lakukan beberapa kali lilitan, setelah selesai ambil jarum yang telah digunakan untuk penyangga
- 4) Belit-belitkan benang pada bagian bawah kancing, penyelesaian akhir pada bagian buruk dengan *trens*.

b. Kancing Bertangkai

Cara memasang kancing bertangkai adalah:

- 1) Tentukan letak kancing dengan memberi tanda menggunakan benang yang disisipkan
- 2) Tusukkan jarum jahit melalui kain dan tangkai kancing, tusukkan kembali ke dalam kain, lakukan beberapa kali tusukan
- 3) Lilitkan benang pada bagian tangkai kancing beberapa lilitan sehingga kancing dapat berdiri tegak. Benang yang tembus pada bagian buruk kain diselesaikan dengan tusuk feston, terakhir beri tusuk penguat.

c. Kancing Tidak Bertangkai

Cara memasang kancing tidak bertangkai adalah:

- 1) Tentukan letak kancing dengan memberi tanda menggunakan benang yang disisipkan
- 2) Tusukkan jarum jahit melalui kain dan lubang kancing, tusukkan kembali ke dalam kain, lakukan beberapa kali tusukan
- 3) Lilitkan benang pada bagian lubang kancing beberapa lilitan sehingga kancing dapat berdiri tegak. Benang yang tembus pada bagian buruk kain diselesaikan dengan tusuk feston, terakhir beri



	<p>tusuk penguat.</p> <p>d. Pengait dan Mata Kait</p> <p>Cara memasang pengait dan mata kait adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siapkan jarum dengan menggunakan satu helai benang, selipkan jarum menembus kain di antara cincinnya</li> <li>2) Usahakan setiap tusukan tidak tampak dari bagian baik kain, selesaikan dengan tusuk feston rapat yang mengelilingi masing-masing cincin.</li> </ol>	
	Total Skor	100


$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pembimbing PPL

Magelang, 10 September 2014  
Mahasiswa PPL

Rita Ayu Budiastuti, S.Pd.

Kristalia Monica Sihite

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>Hand out hand sewing</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	Hand sewing kancing		2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014	Hal 1 dari 3

### 1. Kompetensi

Mampu memasang berbagai macam kancing.

### 2. Sub Kompetensi

- Siswa terampil memasang kancing berlubang
- Siswa terampil memasang kancing hias bertangkai
- Siswa terampil memasang kancing hias tidak bertangkai
- Siswa terampil memasang kancing kait kecil

### 3. Dasar Teori

Pemasangan kancing pada busana merupakan langkah terakhir dalam penyelesaian busana. Jenis kancing secara umum ada yang berkaki dan tidak berkaki. Kancing dipilih dan dipasang menggunakan benang dengan yang sama atau senada dengan warna busana.

### 4. Alat dan bahan yang digunakan

No.	Alat	No.	Bahan
1.	Jarum Tangan	1.	Kain
2.	Jarum Pentul	2.	Benang
		3.	Macam- macam kancing

### 5. Keselamatan Kerja

- Penerangan, Ventilasi, Kebersihan
- P3K

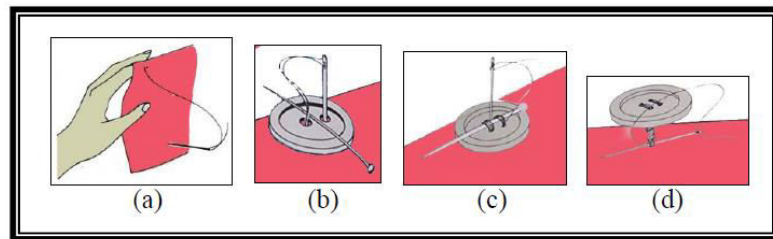
### 6. Langkah Kerja

#### e. Kancing Lubang Dua dan Lubang Empat

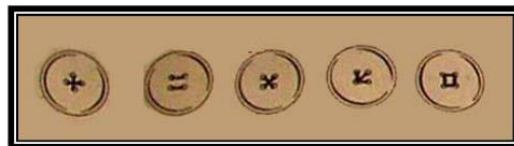
Cara memasang kancing lubang dua dan empat adalah:

- Tentukan letak kancing yaitu membuat tusuk awal dengan menyisipkan ujung benang di antara dua kain dan membuat satu atau dua tusukan kecil sebagai penguat
- Pasang kancing dengan meletakkan jarum pentul untuk memberi kelonggaran pada kain yang tebal sebagai penyangga atau pengganti kaki kancing

- 7) Tusukkan jarum jahit melalui kancing sampai menembus ke dalam kain, lakukan beberapa kali lilitan, setelah selesai ambil jarum yang telah digunakan untuk penyangga
- 8) Belit-belitkan benang pada bagian bawah kancing, penyelesaian akhir pada bagian buruk dengan *trens*.



Langkah pemasangan kancing lubang dua  
Sumber : Modifikasi Byrta Carson (1962:132)

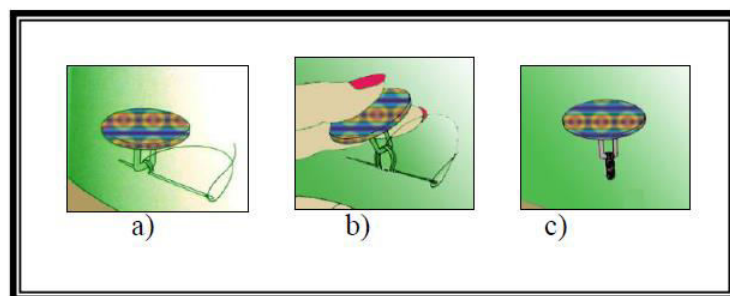


Variasai posisi lubang kancing lubang empat  
Sumber : Dora S. Lewis (1960:522)

#### f. Kancing Bertangkai

Cara memasang kancing bertangkai adalah:

- 4) Tentukan letak kancing dengan memberi tanda menggunakan benang yang disisipkan
- 5) Tusukkan jarum jahit melalui kain dan tangkai kancing, tusukkan kembali ke dalam kain, lakukan beberapa kali tusukan
- 6) Lilitkan benang pada bagian tangkai kancing beberapa lilitan sehingga kancing dapat berdiri tegak. Benang yang tembus pada bagian buruk kain diselesaikan dengan tusuk feston, terakhir beri tusuk penguat.



Langkah pemasangan Kancing Bertangkai  
Sumber : Macmilian (1982, 100)

g. Kancing Tidak Bertangkai

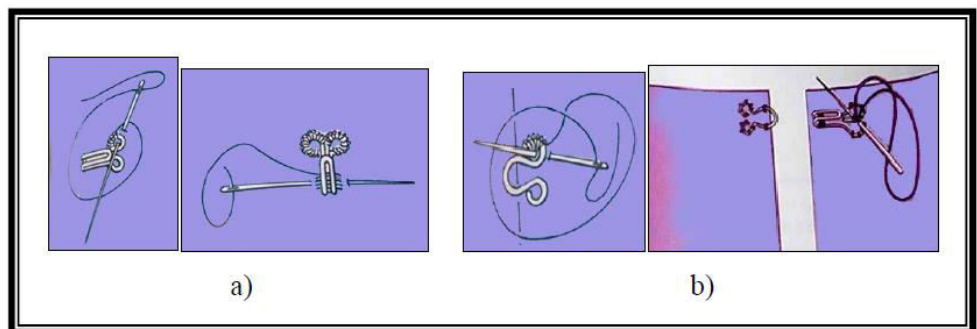
Cara memasang kancing tidak bertangkai adalah:

- 1) Tentukan letak kancing dengan memberi tanda menggunakan benang yang disisipkan.
- 2) Tusukkan jarum jahit melalui kain dan lubang kancing, tusukkan kembali ke dalam kain, lakukan beberapa kali tusukan .
- 3) Lilitkan benang pada bagian lubang kancing beberapa lilitan sehingga kancing dapat berdiri tegak. Benang yang tembus pada bagian buruk kain diselesaikan dengan tusuk feston, terakhir beri tusuk penguat.


h. Pengait dan Mata Kait

Cara memasang pengait dan mata kait adalah:

- 1) Siapkan jarum dengan menggunakan satu helai benang, selipkan jarum menembus kain di antara cincinnya
- 2) Usahakan setiap tusukan tidak tampak dari bagian baik kain, selesaikan dengan tusuk feston rapat yang mengelilingi masing-masing cincin.



Langkah pemasangan pengait dan mata kait  
Sumber : Macmilian (1982, 65)

	SMK PIUS X MAGELANG			
	POLA WEDDING DRESS			
	Kelas/ Semester : XII/I	WEDDING DRESS		Jam : 2x45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl.5 September 2014	Hal 1 dari 3

Satuan Pendidikan : SMK PIUS X Magelang  
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
 Kelas / Semester : XII / 1  
 Jumlah Pertemuan : 2 kali pertemuan  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Standar Kopetensi :**

1. Pembuatan pola (Pattern Making).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Identifikasi Busana Pesta.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengerti pengertian busana pesta (wedding dress).
2. Mengetahuan macam-macam busana pesta menurut waktu dan sifat nya.

**D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian busana pesta.
2. Penggolongan busana pesta.
3. Karakter bahan.

**E. Metode dan Model Pembelajaran**

1. Metode : ceramah plus
2. Model : jigsaw

**F. Langkah – langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pendahuluan a. Mengucapkan salam. b. Mengecek kehadiran peserta didik. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran. d. Mengajukan pertanyaan lisan tentang busana pesta.	15'	
2.	Inti a. Eksplorasi - Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. - Guru peserta didik dengan kerja sama kelompok mencari informasi melalui studi pustaka, kriteria dari busana pesta wedding. b. Elaborasi - Peserta didik melakukan kerjasama melalui diskusi kelompok tentang busana pesta. - Peserta didik membuat catatan tertulis secara cermat dan teliti tentang hasil diskusi. - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok. c. Konfirmasi - Guru memberi penegasan yang berkaitan dengan hasil diskusi sehingga peserta didik lebih memahami	65'	

	materi yang diberikan - Peserta didik membuat catatan penting selama diskusi berlangsung dengan cermat.		
3.	Penutup a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan b. Melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan. c. Memberikan tugas mandiri pada peserta didik. d. Guru mengucapkan salam dan menutup KBM	10'	

### G. Sumber Belajar

Goet Poespo.2010. *pesona busana pengantin barat*. Yogyakarta.Kanisius.  
Internet.

### H. penilaian

Indikator penilaian	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen
Mengidentifikasi busana pesta	Tes tertulis	Soal Uraian	Identifikasi dan jelaskan macam-macam busana dengan cermat dan detail?
Mengidentifikasi busana pesta	Tes tertulis	Soal uraian	Sebutkan kriteria dari busana pesta?
Mengidentifikasi busana pesta	Tes tertulis	Soal uraian	Pemilihan warna.

#### Soal tes:

1. jelaskan pengertian busana pesta berdasarkan waktu dan sifat nya?
2. Sebutkan macam - macam pelengkap wedding dress!
3. Sebutkan pilihan warna yang populer dikenakan pada wedding dress?
4. Sebutkan apa saja bahan yang digunakan untuk cadar!

#### Tes uraian

Carilah gambar wedding dress dan analisis disain tersebut.!

#### Jawaban dan Pedoman Penskoran

no	Jawaban	skor
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- busana pesta pagi atau siang adalah busana yang digunakan pada acara pesta yang diselenggarakan antara pukul 09.00 – 15.00 baik secara resmi atau pun tidak.</li> <li>- busana pesta sore adalah busana yang dipakai pada kesempatan sore menjelang malam.</li> <li>- busana pesta malam adalah busana yang digunakan pada kesempatan malam hari dengan menggunakan bahan</li> </ul>	14


	yang berkualitas dan hiasan pelengkap yang bagus, mulai dari matahari terbenam hingga menjelang tidur	
2	Assesoris anting, kalung, mahkota, cincin, dll Milineris: cadar, alas kaki, bungket bunga dll	18
3	Putih tulang, putih murni, gold, krem	20
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. illusion</li> <li>2. tulle</li> <li>3. maline</li> <li>4. net</li> <li>5. point d'esprit</li> <li>6. English net</li> <li>7. French net</li> </ol>	18
5	Sesuai desain yang ada	30

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,  
Mahasiswa

Rita Ayu Budiastuti  
**NIP.**

kristalia Monica  
**NIM.11513244010**

	SMK PIUS X MAGELANG			
	TATA BUSANA			
	POLA WEDDING DRESS			
	Kelas/ Semester : XII/I	WEDDING DRESS		Jam : 2x45 menit
No.		Revisi : 00	Tgl.12 september 2014	Hal 1 dari 3

Satuan Pendidikan : SMK PIUS X Magelang

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kelas / Semester : XII / 1

Jumlah Pertemuan : 2 kali pertemuan

Alokasi Waktu : 3 x45menit

#### A. Standar Kopetensi :

Pembuatan pola (Pattern Making)

#### B. Kompetensi Dasar

1. Menganalisisdisainbusana.
2. Mengubahpoladasarsesuaidisain.

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelahpembelajaransiswadapat :

1. Menganalisisdisainbusana.
2. Mengubahpolasesuaidisainbusana.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Menganalisisdisainbusana.
2. Membuat pola wedding dress

#### 3. Metode dan Media Pembelajaran

1. Menganalisisdisain wedding dress.
2. Membuatpola wedding dress.

#### 4. Langkah – langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pendahuluan e. Mengucapkan salam. f. Mengecek kehadiran peserta didik. g. Menjelaskan tujuan pembelajaran. h. Menunjukanbusanapestamelaluitayangan media pembelajaran. i. Mengajukan pertanyaan lisan tentang busana pesta.	15'	
2.	Inti d. Eksplorasi - Siswamencarigambar wedding dress - Masing – masingsiswamenganalisissetiap detail	110'	



	<p>darigambarbusana</p> <p>e. Elaborasi</p> <p>- Siswamembuatpola wedding dress.</p> <p>f. Konfirmasi</p> <p>- Guru memeriksahasilpola.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>e. Pesertadidik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan</p> <p>f. Melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan.</p> <p>g. Memberikan tugas mandiri pada peserta didik.</p> <p>h. Guru mengucapkan salam dan menutup KBM</p>	10'	

## 5. Sumber Belajar

Goet Poespo.2010. *pesona busana pengantin barat*. Yogyakarta. Kanisius.  
Internet.

## 6. Penilaian

### PENILAIAN PRAKTIK PEMBUATAN POLA WEDDING DRESS


Nomor		Nama Siswa	Hasil penilaian Praktik			Nilai
Urut	Induk		Persiapan (A)	Proses Kerja (B)	Hasil (C)	
			10%	15%	75%	

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,  
Mahasiswa

Rita Ayu Budiastuti  
NIP.

Kristalia Monica  
NIM.11513244010

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>Hand Out Wedding Dress</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	PATTERN MAKING	3 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. Agustus 2014 Hal 49 dari 56

### 1. Pengertian busana pesta

Busana pesta adalah busana yang dipakai pada kesempatan yang istimewa dan dibuat indah dan semenarik mungkin. Menurut Sri Widarwati (1993:70) busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa. Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang dan malam (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9). Menurut Enny Zuhny Khayati (1998:3) busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.

### 2. Penggolongan busana pesta.

#### a. Waktu

Menurut waktu atau kesempatan pakainya, busana pesta dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

#### 1) Pesta Pagi atau Siang

Menurut Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri (1986 : 10) busana pesta pagi atau siang dapat memakai busana Barat atau Timur atau busana Nasional. Pada pesta perkawinan lebih baik menggunakan busana Nasional. Busana pesta pagi dipilih warna yang cerah, berkesan lembut dengan bahan yang menyerap keringat dan pemilihan warna cenderung lebih muda tetapi tidak berkilau. Sedangkan menurut (Enny Zuhni Khayati, 1998 : 2) busana pesta pagi atau siang adalah busana yang digunakan pada acara pesta yang diselenggarakan antara pukul 09.00 – 15.00. Busana yang dikenakan sehari – hari untuk berbagai kesempatan baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi di waktu matahari bersinar.

#### 2) Pesta Sore

Menurut Enny Zuhni Khayati, (1998 : 9), busana pesta sore adalah busana yang dipakai pada kesempatan sore menjelang malam. Menurut Prapti Karomah (1998 : 9), mendefinisikan untuk busana pesta sore pemilihan bahan sebaiknya yang bertekstur agak lembut dengan warna – warna yang cerah atau warna yang agak gelap tetapi tidak mencolok.

### 3) Pesta Malam

Menurut Chodiyah dan Wisri A Mamdy (1982 : 171) busana pesta malam adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dengan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa, yang dipakai pada malam hari. Busana untuk pesta malam merupakan busana yang paling mewah, terutama bagi wanita (Prapti Karomah dan Sacilia Sawitri, 1986 : 10).

#### b. Sifat

##### 1) Busana Pesta Malam Resmi

Menurut Nuraini Sutantyo dan Radias Saleh(1984) busana pesta malam resmi adalah busana oesta yang dikenakan pada waktu pesta malam hari dimana acaranya bersifat resmi. Sedangkan menurut Enny Zuhni Khayati(1998) busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat tesmi, busana masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapid an sopan tetapi terlihat mewah. Bahan yang digunakan adalah bahan berkilau, broucade, lame, satin, beledu, sutera, dll.

Jadi busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada waktu pesta malam hari dimana acaranya bersifat resmi, dengan busana rapi dan sopan.

##### 2) Busana Pesta Gala

Menurut Enny Zuhni Khayati(1998) busana pesta gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta dengan ciri- cirri, model terbuka, glamour, dan mewah. Misalnya, backless(punggung terbuka), busty look (dada terbuka), decolette look (leher terbuka) dan lain- lain.

### 3. Macam-macam panjang seret (*Trains*)

Seret (*trains*) dan cadar ( *veil*)memberi perhatian pada bagian belakang gaun pengantin. Pada dasarnya seret bisa dilepas pasang atau menjadi bagian pada gaun. jenis seret (*trains*).

- a. *Watteau* adalah model seret yang dipasang pada pundak gaun, bisa menyatu atau lepas pasang.
- b. Seret yang dipasang pada pinggang, bisa dilepas pasang.
- c. Gaya terkii adalah gaun pendek (sebatas lutu atau lebih pendek) dengan seret yang panjang bisa di lepas pasang. Untuk panjang seret juga bervariasi sebagai berikut :

#### a) **Sweep Length** ( panjang menjela)

Adalah seret (*trains*) pendek yang hampir menyapu lantai. Pada bagian belakang 20 cm – 25 cm lebih panjang dari gaun depan. Tidak menggunakan bustle atau mengelembung di pantat.

#### b) **Chapel Length** ( panjang kapel)

Adalah seret yang bagian belakang lebih panjang dari gaun depan hingga 30 cm – 45cm. Dan menyatu dengan gaun atau dilepas pasang.

c) **Cathedral Length** (panjang katedral)

Adalah seret dengan panjang 50cm hingga 180cm lebih panjang dari gaun depannya. Seret menyatu dengan gaun atau lepas pasang.

4. Karakteristik bahan

Tipe Bahan	Penanganan	Penggunaan
<b>PERMUKAAN HALUS</b>  Sutera Sutera polyester Satin segala bobot Peau de soei Brocade (lebar 90cm – 125cm)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah dijahit.</li> <li>- Permukaan sensitif.</li> <li>- Tunas bahan searah.</li> <li>- Garis jahitan akan kelihatan bila di dedel.</li> <li>- Bahan yang berat sulit dikerut untuk bagian lengan baju.</li> <li>- Hindari penanganan dan seterikaan terlalu banyak.</li> <li>- Teliti aturan penanganannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk bahan gaun pengantin tradisional.</li> <li>- Tipe lembut untuk model jatuh menyampir(draped).</li> <li>- Tipe yang berat untuk bentuk berkontruksi, seperti siluet <i>Princess</i>.</li> <li>- Enak untuk berjalan, bagus untuk seret memanjang.</li> <li>- Pergunakan sebagai latar belakang kain renda.</li> <li>- Penyelesaian dalaman bahan tipis.</li> </ul>
Taffeta Moire (lebar 115cm – 125cm)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup mudah dijahit.</li> <li>- Dapat meleset ketika di jahit.</li> <li>- Aturan setrika pada temperatur rendah.</li> <li>- Irit sebagai pelapis bahan tipis, renda.</li> <li>- Agak susah dikerut pada lengan baju.</li> <li>- Pengepasan tidak terlalu kencang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia dengan bermacam bobot, warna dan motif.</li> <li>- Suara “gemeresik” ketika berjalan.</li> <li>- Sangat peka terhadap noda bekas keringat dan bercak air.</li> <li>- Aceton akan melelehkan bahan asetat.</li> </ul>
Crepe (lebar 115)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup mudah dijahit</li> <li>- Meleset ketika dipotong</li> <li>- Setrika uap bisa mengakibatkan mengerut.</li> <li>- Pengepasan tidak terlalu kencang.teliti aturan penanganan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jatuh (draped) dengan baik.</li> <li>- Bagus untuk kamuflase bentuk tubuh.</li> <li>- Popurel untuk gaun para pengiring.</li> <li>- Manis jika di padu dengan renda menyeluruh seperti chantilly.</li> <li>- Tersedia dalam banyak tipe dengan bahan utama 100%polyester.</li> </ul>
<b>RAJUT</b> Bahan mulur (Stretch); Tricot Jersey	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah dan cepat dijahit.</li> <li>- Pengepasannya mudah.</li> <li>- Bisa dijahit dengan obras, diperlukan penanganan khusus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilihan terbaik untuk para pengiring dan gaun ibu pengantin.</li> <li>- Mudah penanganannya.</li> <li>- Jatuh (drapes) bagus.</li> </ul>

<p>Mulur sedang ; Interlock</p> <p>Stabil ; Double knits ringan (lebar 140cm -150cm)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Umumnya bisa dicuci.</li> <li>- Teliti aturan pemeliharanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jas (kacket), rompi (vest) tenunan dapat ditampah untuk penampilan <i>Tailored</i>.</li> <li>- Tersedia dalam segala tipe serta bahan yang populer umumnya polyester dan nylon.</li> </ul>
<p>TIPIS (SHEER) Gemerisik (crisp); Organza, Voile, Nylon sparkle.</p> <p>Lembut tipis sedang: Swiss dotted, organdy, linen handkerchief, gauze.</p> <p>Bayangan (filmy) Chiffon, georgatte, trikot ringan. (umumnya lebar 115cm)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ad yang mudah dijahit ada yang susah.</li> <li>- Bisa licin waktu ditangani.</li> <li>- Bahan yang sama bisa digunakan sebagai bisban, lapisan dan lapisan dalam.</li> <li>- Kontruksi dalam harus rapi sebab tembus pandang.</li> <li>- Terlalu banyak penangaan harus dihindari.</li> <li>- Teliti aturan pemeliharaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola model harus memberi banyak kelonggaran (minimum 20cm para area pinggul).</li> <li>- Bisa dipergunakan lebih dari satu lapis bahan.</li> <li>- Dipergunakan sebagai gaun dalam/ slip dan bahan lapisan.</li> <li>- Populer untuk pengantin musim panas.</li> <li>- Tersedia dalam serat alami.</li> </ul>
<p>BAHAN INFORMAL Katun Katun campuran (umumnya lebar 115cm)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah dijahit</li> <li>- Mudah pemeliharaan, bisa menggunakan seterika panas jika 100% katun.</li> <li>- Umumnya mudah dicuci.</li> <li>- Teliti aturan penangannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nyaman untuk udara panas dan lembab.</li> <li>- Dianjurkan untuk pernikahan informal.</li> <li>- Populer baik untuk pengantin dan pengiringnya.</li> <li>- Bisa dipakai lagi setelah pernikahan.</li> </ul>

#### 5. Bahan untuk cadar

Nama	Sifat	Penggunaan
<p>Illusion Lebar 180cm, 275cm, 365cm</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermata jala (mesh) halus lembut.</li> <li>- Tersedia dalam warna putih cahaya lilin(candlelight), dan gading (Ivory)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk model cadar.</li> <li>- Intuk bisban renda.</li> <li>- Bagus untuk cadar penuh tidak memerlukan bahan lain.</li> </ul>
<p>Tulle (lebar 137cm) Sutera dan polyester</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermata jala (mesh) lebih tebal daripada illusion.</li> <li>- Tersedia dalam banyak warna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk tas potpourridan kantung beras pengantin.</li> <li>- Latar belakang atau bisban kain renda.</li> <li>- Untuk simpai hias para pengiring pengantin.</li> </ul>
<p>Maline Lebar 68cm</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata jala (mesh) ukuran sedang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disampirkan (draped) diatas topi.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia dalam banyak warna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cadar untuk wajah.</li> </ul>
Net Lebar 180cm	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata jala (mesh) kasar dan gemeresik.</li> <li>- Tersedia dalam banyak warna.</li> <li>- Murah harganya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerut jumbai untuk rok dalam (slip)</li> </ul>
Point d'esprit Lebar 180cm	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jala( net) atau tulle dengan motif onde- onde.</li> <li>- Tersedia dengan warna pilihan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk cadar yang dramatis.</li> <li>- Untuk badan atas gaun atau lapisan atas rok.</li> <li>- Untuk latar belakang kain renda.</li> </ul>
English net Lebar 155cm, 137cm, 180cm.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jala (net) katun halus.</li> <li>- Cocol untuk pesta kebun.</li> <li>- Tekstur lembut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan untuk gaun.</li> <li>- Untuk hiasn topi.</li> <li>- Untuk mantilla.</li> <li>- Latar belakang untuk aplikasi renda atau untuk lengan baju kain renda.</li> </ul>
French net Lebar 23cm	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata jala (mesh) lebar.</li> <li>- Pilihan warna terbatas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disampirkan diatas topi.</li> <li>- Cadar untuk wajah</li> </ul>

Daftar nilai peserta didik X busana


Nomor				Nama peserta didik	Keterangan			
Urut	Pdf	NIPD	NISN		1	2	3	4
				EMELINDA DYAH IKE PRATIWI	81	B	B+	58
				AGNES NATHANIA KRISTANTO	90	B	B	58
				ALFIANA	88	B	B	83
				ANA LISTYA				
				ANGGI ASTIYANI SUBONDO	86	B	B	83
				AUDYMIA LIVIANA	90	B	B+	78
				CENDY NUR SUSIANTI	75	B	B	73
				CLARA KIRANA DINA ANDANGJATI	85	B	B	65
				DESI NATALIA PRATIWI	78	B	B+	83
				DESWINTA AGUSTIN				
				DESY MAULIDA HIDAYATI YUNUS	75	B	B	61
				DIAN MAYASARI	88	B	B	83
				DOMINICA KURNIA SUNDHARYANTI	80	B	B	58
				DWIYAN NATALIA ALGAMA	71	B	B	55
				EVI WIDYASTUTIK	93	B	B	83
				FA. DIAJENG GUSTI PENGESTUNINGTYAS	90	B	B+	
				FEDDORA YASHINTA VALEMBANA	80	B		88
				HAMENGAYU MELATI SUKMA	93	B	B	82
				KRISTINA RAHAYU	70	B	B	58
				LEONARDO CANDRA KURNIAWAN	81	B	B+	66
				LITA YULIANTI	88	B	B	75
				MARINA TRYSSYA PUTRI	93	B	B	68
				MIKA APRILIA	85	B	B	60
				MUTIARA KRISTANINDYA	85	B	B+	85
				NADIA	67	B	B	
				NADINA INNAYA	83	B	B+	68
				NATALIA CANDRA DEVIANAH	80	B		85
				NATALIA ERNA WIDIASTUTI	91	B		60
				NINDYA KUSUMANINGTYAS	93	B	B	81
				NING SUMARNI	88	B	B+	68
				NINGTIYAS BHEKTI CAHYANI	96	B	B	55
				NOVIANDARI	86	B	B	72
				RADEN AJENG AMELINDA KESUMA AYU SECODININGRAT	83	B	B	
				RENDRA AJI WICAKSANA	80	B	B	66
				SARAH JAAZIEL YUNIAS POLLY	90	B	B	83
				SRI DELIYANTI	71	B	B+	55
				STEFANI DARA AYU WIDYANINGRUM	88	B	B	28
				YOLA CHITARA NOVIKA	71	B	B+	84

Daftar nilai kelas XII busana

No urt	NISN	NIPD	Nama peserta didik	Keterangan			
				pola	soal	analisis	Total
			ALODIA IKA MULTIANI		65	23	93
			ANGELA MERYCHI IKA KRISTHI OKTAVIANI	B		27	
			ANGELIA YULIANI INDAH LESTARI				
			BERNADETA FEBRI ARYANI			20	
			BERNADETTE KRISTIN NOVERA	B		30	
			DELA LESTARI	B		20	
			DERY GETANING TIA LESTARI			23	
			DESI KRISDIANI	B-	63	18	81
			DIAH UTARININGSIH	B		30	
			DINDA ASMARA PUTRI			20	
			DWI NURMANINGSIH	B		29	
			DWI RESTU KURNIASARI			20	



			FABIANA DIANITA SUDIARTI	C-	70	20	90
			FARADEA RAYNATA	B			
			FROLENSIA GESIK SETI PENI				
			GEMA LESWATI		68	23	91
			GLADYS RAPINKAN YUDHA	B	63	18	81
			HERMIN DWI KARUNIA	B-		21	
			IKA LAVENIA DA SILVA NUGROHO				
			INDAH KUMALA SARI	C+	47	22	69
			KHARISMA ARUM WIGATI			20	
			LAURENSIA IRMA INDRA KURNIAWATI	B		20	
			LISA ANITASARI				
			MARGARETA PRASTIA ARY SUSMAWATI				
			MARIA AGUSTINA ARASI	B		23	
			MARIA AYU SINDU SETIAWAN				
			MARIA NONA DURI	C	70	20	90
			NANCY MARGARETHA		68	23	91
			NIKEN PURWANING HASTUTI				
			NONIK WIDYANITA ANDRIANI				
			RETNO PAMULASIH			25	
			RIA WIDYASTUTI	B+	65	18	83
			SARI WAHYU WIDATI		65	29	94
			SEKAR HARUMAWARNI AGHATA	B-		19	
			SELVINA			27	
			SHIELD ANGELICA	C	70	20	90
			TSANIA OXA JOVANCHAN	B		27	
			VITA YUNITA SARI	B+	50	18	
			WIWIT NUGRAHENI			25	
			YOHANA DESTA MADYANINGSIH			22	
			TURIBEOUS TRI ENGGAL SAPTRO	B-		29	

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	JOB SHEET LIPIT	2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014 Hal 1 dari 3

Macam - macam lipit

### 1. Lipit Jarum

Lipit jarum ialah lipit-lipit kecil dibuat menurut arah benang tenunan dan disetik pada bagian baik bahan dan dibuat selalu dalam kelompok.

### 2. Lipit Mati

Lipit yang menyerupai lipit jarum , tetapi lebar 1 sampai 3 cm.lipit mati ini umumnya dibuat pula dalam kelompok.




lipit Mati

### 3. Lipit Pipih



Lipit pipih ialah satu lipit yang dilipat sebagai hiasan atau untuk menambah kelonggaran pada bagian bawah rok. Pada lipit pipih terdapat tiga bagian dalam satu lipit.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	JOB SHEET LIPIT	2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014 Hal 1 dari 3

*Dalam lipit*, yaitu bahan yang tersimpan didalam. *Lebar lipit* yang menentukan dalamnya lipit, karena dalam lipit dihitung selalu dari dua kali lebar lipit. *Jarak lipit*, yaitu jarak antara garis lipit dinamakan rok lipit searah.


#### 4. Lipit Sungkup

Lipit sungkup ialah lipit yang terdiri dari dua lipit yang bertentangan.

#### 5. Lipit Hadap



Lipit hadap ialah lipit yang terdiri dari dua lipit pipih yang bertentangan, biasa di gunakan pada rok SMP.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>		
	<b>DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT</b>		
	Kelas/ Semester : X/1	JOB SHEET LIPIT	2 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. 10 September 2014 Hal 1 dari 3

#### 6. Lipit Plissee

Plissee bentuknya seperti lipit pipih searah dengan jarak lipit sama dengan lebar lipit. lipit ini biasanya kecil – kecil.




#### 7. Lipit Kipas

Lipit kipas ialah satu tumpukan lipit-lipit pipih yang bagian atasnya merupakan satu lipit dan pada bagian bawah terbagi dalam beberapa lipit pipih

#### 8. Godet



Godet ialah satu bagian dibawah busana (rok, blus) yang ditambah dengan suatu guntingan bahan untuk menambah lebar bawah atau memhiasn bawah busana. Tambahan kain ini dapat berupa sebagian dari lingkaran atau kain serong atau bahan yang dilipat.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>Hand Out Wedding Dress</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	PATTERN MAKING		3 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. Agustus 2014	Hal 1 dari 5

## 1. Pengertian busana pesta

Busana pesta adalah busana yang dipakai pada kesempatan yang istimewa dan dibuat seindah dan semenarik mungkin. Menurut Sri Widarwati (1993:70) busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa. Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang dan malam (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9). Menurut Enny Zuhny Khayati (1998:3) busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.

## 2. Penggolongan busana pesta.

### a. Waktu

Menurut waktu atau kesempatan pakainya, busana pesta dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

#### 1) Pesta Pagi atau Siang


Menurut Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri (1986 : 10) busana pesta pagi atau siang dapat memakai busana Barat atau Timur atau busana Nasional. Pada pesta perkawinan lebih baik menggunakan busana Nasional. Busana pesta pagi dipilih warna yang cerah, berkesan lembut dengan bahan yang menyerap keringat dan pemilihan warna cenderung lebih muda tetapi tidak berkilau. Sedangkan menurut (Enny Zuhni Khayati, 1998 : 2) busana pesta pagi atau siang adalah busana yang digunakan pada acara pesta yang diselenggarakan antara pukul 09.00 – 15.00. Busana yang dikenakan sehari – hari untuk berbagai kesempatan baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi di waktu matahari bersinar.

#### 2) Pesta Sore

Menurut Enny Zuhni Khayati, (1998 : 9), busana pesta sore adalah busana yang dipakai pada kesempatan sore menjelang malam. Menurut Prapti Karomah (1998 : 9), mendefinisikan untuk busana pesta sore pemilihan bahan sebaiknya yang bertekstur agak lembut dengan warna – warna yang cerah atau warna yang agak gelap tetapi tidak mencolok.

#### 3) Pesta Malam

Menurut Chodiyah dan Wisri A Mamdy (1982 : 171) busana pesta malam adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dengan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa, yang dipakai pada malam hari. Busana untuk pesta malam merupakan

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>Hand Out Wedding Dress</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	PATTERN MAKING		3 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. Agustus 2014	Hal 2 dari 5

busana yang paling mewah, terutama bagi wanita (Prapti Karomah dan Sacilia Sawitri, 1986 : 10)..

b. Sifat

1) Busana Pesta Malam Resmi

Menurut Nuraini Sutantyo dan Radas Saleh(1984) busana pesta malam resmi adalah busana oesta yang dikenakan pada waktu pesta malam hari dimana acaranya bersifat resmi. Sedangkan menurut Enny Zuhni Khayati(1998) busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat tesmi, busana masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapid an sopan tetapi terlihat mewah. Bahan yang digunakan adalah bahan berkilau, broucade, lame, satin, beledu, sutera, dll.

Jadi busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenapak pada waktu pesta malam hari dimana acaranya bersifat resmi, dengan busana rapi dan sopan.

2) Busana Pesta Gala

Menurut Enny Zuhni Khayati(1998) busana pesta gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta dengan ciri- cirri, model terbuka, glamour, dan mewah. Misalnya, backless(punggung terbuka), busty look (dada terbuka), decolette look (leher terbuka) dan lain- lain.

3. Macam-macam panjang seret (*Trains*)

Seret (*trains*) dan cadar ( *veil*)memberi perhatian pada bagian belakang gaun pengantin. Pada dasarnya seret bisa dilepas pasang atau menjadi bagian pada gaun. jenis seret (*trains*).

- Watteau* adalah model seret yang dipasang pada pundak gaun, bisa menyatu atau lepas pasang.
- Seret yang dipasang pada pinggang, bisa dilepas pasang.
- Gaya terkii adalah gaun pendek (sebatas lutu atau lebih pendek) denga seret yang panjang bisa di lepas pasang. Untuk panjamg seret juga bervariasi sebagai berikut :

a) **Sweep Length** ( panjang menjela)


Adalah seret (*trains*) pendek yang hampir menyapu lantai. Pada bagian belakang 20 cm – 25 cm lebih panjang dari gaun depan. Tidak menggunakan bustle atau mengelembung di pantat.

b) **Chapel Length** ( panjang kapel)

Adalah seret yang bagian belakang lebih panjang dari gaun depan hingga 30 cm – 45cm. Dan menyatu dengan gaun atau dilepas pasang.


c) **Cathedral Length** (panjang katerdal)

Adalah seret dengan panjang 50cm hingga 180cm lebih panjang dari gaun depannya. Seret menyatu dengan gaun atau lepas pasang.

	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>Hand Out Wedding Dress</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	PATTERN MAKING		3 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. Agustus 2014	Hal 3 dari 5

#### 4. Karakteristik bahan

Tipe Bahan	Penanganan	Penggunaan
<b>PERMUKAAN HALUS</b>  Sutera Sutera polyester Satin segala bobot Peau de soei Brocade (lebar 90cm – 125cm)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah dijahit.</li> <li>- Permukaan sensitif.</li> <li>- Tunas bahan searah.</li> <li>- Garis jahitan akan kelihatan bila di dedel.</li> <li>- Bahan yang berat sulit dikerut untuk bagian lengan baju.</li> <li>- Hindari penanganan dan seterikaan terlalu banyak.</li> <li>- Teliti aturan penanganannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk bahan gaun pengantin tradisional.</li> <li>- Tipe lembut untuk model jatuh menyampir(draped).</li> <li>- Tipe yang berat untuk bentuk berkontruksi, seperti siluet <i>Princess</i>.</li> <li>- Enak untuk berjalan, bagus untuk seret memanjang.</li> <li>- Pergunakan sebagai latar belakang kain renda.</li> <li>- Penyelesaian dalaman bahan tipis.</li> </ul>
Taffeta Moire (lebar 115cm – 125cm)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup mudah dijahit.</li> <li>- Dapat meleset ketika di jahit.</li> <li>- Aturan setrika pada temperatur rendah.</li> <li>- Irit sebagai pelapis bahan tipis, renda.</li> <li>- Agak susah dikerut pada lengan baju.</li> <li>- Pengepasan tidak terlalu kencang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia dengan bermacam bobot, warna dan motif.</li> <li>- Suara “gemeresik” ketika berjalan.</li> <li>- Sangat peka terhadap noda bekas keringat dan bercak air.</li> <li>- Aceton akan melelehkan bahan asetat.</li> </ul>
Crepe (lebar 115)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup mudah dijahit</li> <li>- Meleset ketika dipotong</li> <li>- Setrika uap bisa mengakibatkan mengerut.</li> <li>- Pengepasan tidak terlalu kencang.teliti aturan penanganan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jatuh (draped) dengan baik.</li> <li>- Bagus untuk kamufase bentuk tubuh.</li> <li>- Popurel untuk gaun para pengiring.</li> <li>- Manis jika di padu dengan renda menyeluruh seperti chantilly.</li> <li>- Tersedia dalam banyak tipe dengan bahan utama 100%polyester.</li> </ul>
<b>RAJUT</b> Bahan mulur (Stretch);	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah dan cepat dijahit.</li> <li>- Pengepasannya mudah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilihan terbaik untuk para pengiring dan gaun ibu</li> </ul>


	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>Hand Out Wedding Dress</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	PATTERN MAKING		3 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. Agustus 2014	Hal 4 dari 5

<p>Tricot Jersey</p> <p>Mulur sedang ; Interlock</p> <p>Stabil ; Double knits ringan (lebar 140cm -150cm)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa dijahit dengan obras, diperlukan penanganan khusus.</li> <li>- Umumnya bisa dicuci.</li> <li>- Teliti aturan pemeliharanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pengantin.</li> <li>- Mudah penanganannya.</li> <li>- Jatuh (drapes) bagus.</li> <li>- Jas (kacket), rompi (vest) tenunan dapat ditampah untuk penampilan <i>Tailored</i>.</li> <li>- Tersedia dalam segala tipe serta bahan yang populer umunya polyester dan nylon.</li> </ul>
<p>TIPIS (SHEER)</p> <p>Gemerisik (crisp); Organza, Voile, Nylon sparkle.</p> <p>Lembut tipis sedang: Swiss dotted, organdy, linen handkerchief, gauze.</p> <p>Bayangan (filmy) Chiffon, georgatte, trikot ringan. (umumnya lebar 115cm)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ad yang mudah dijahit ada yang susah.</li> <li>- Bisa licin waktu ditangani.</li> <li>- Bahan yang sama bisa digunakan sebagai bisban, lapisan dan lapisan dalam.</li> <li>- Kontruksi dalam harus rapi sebab tembus pandang.</li> <li>- Terlalu banyak penangaan harus dihindari.</li> <li>- Teliti aturan pemeliharaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola model harus memberi banyak kelonggaran (minimum 20cm para area pinggul).</li> <li>- Bisa dipergunakan lebih dari satu lapis bahan.</li> <li>- Dipergunakan sebagai gaun dalam/ slip dan bahan lapisan.</li> <li>- Populer untuk pengantin musim panas.</li> <li>- Tersedia dalam serat alami.</li> </ul>
<p>BAHAN INFORMAL</p> <p>Katun</p> <p>Katun campuran (umumnya lebar 115cm)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah dijahit</li> <li>- Mudah pemeliharaan, bisa menggunakan seterika panas jika 100% katun.</li> <li>- Umumnya mudah dicuci.</li> <li>- Teliti aturan penangannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nyaman untuk udara panas dan lembab.</li> <li>- Dianjurkan untuk pernikahan informal.</li> <li>- Populer baik untuk pengantin dan pengiringnya.</li> <li>- Bisa dipakai lagi setelah pernikahan.</li> </ul>

#### 5. Bahan untuk cadar

Nama	Sifat	Penggunaan
<p>Illusion</p> <p>Lebar 180cm, 275cm, 365cm</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermata jala (mesh) halus lembut.</li> <li>- Tersedia dalam warna putih cahaya lilin(candlelight), dan gading (Ivory)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk model cadar.</li> <li>- Intuk bisban renda.</li> <li>- Bagus untuk cadar penuh tidak memerlukan bahan lain.</li> </ul>



	<b>SMK PIUS X MAGELANG</b>			
	<b>Hand Out Wedding Dress</b>			
	Kelas/ Semester : X/1	PATTERN MAKING		3 x 45 menit
	No.	Revisi : 00	Tgl. Agustus 2014	Hal 5 dari 5

Tulle (lebar 137cm) Sutera dan polyester	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermata jala (mesh) lebih tebal daripada illusion.</li> <li>- Tersedia dalam banyak warna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk tas potpourridan kantung beras pengantin.</li> <li>- Latar belakang atau bisban kain renda.</li> <li>- Untuk simpai hias para pengiring pengantin.</li> </ul>
Maline Lebar 68cm	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata jala (mesh) ukuran sedang.</li> <li>- Tersedia dalam banyak warna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disampirkan (draped) diatas topi.</li> <li>- Cadar untuk wajah.</li> </ul>
Net Lebar 180cm	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata jala (mesh) kasar dan gemeresik.</li> <li>- Tersedia dalam banyak warna.</li> <li>- Murah harganya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerut jumbai untuk rok dalam (slip)</li> </ul>
Point d'esprit Lebar 180cm	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jala( net) atau tulle dengan motif onde- onde.</li> <li>- Tersedia dengan warna pilihan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk cadar yang dramatis.</li> <li>- Untuk badan atas gaun atau lapisan atas rok.</li> <li>- Untuk latar belakang kain renda.</li> </ul>
English net Lebar 155cm, 137cm, 180cm.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jala (net) katun halus.</li> <li>- Cocol untuk pesta kebun.</li> <li>- Tekstur lembut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan untuk gaun.</li> <li>- Untuk hiasn topi.</li> <li>- Untuk mantilla.</li> <li>- Latar belakang untuk aplikasi renda atau untuk lengan baju kain renda.</li> </ul>
French net Lebar 23cm	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata jala (mesh) lebar.</li> <li>- Pilihan warna terbatas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disampirkan diatas topi.</li> <li>- Cadar untuk wajah</li> </ul>